

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA REMAJA DI KECAMATAN
MESIDAH KABUPATEN BENER MERIAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Aypa Mahara
NIM. 150901020



**PROGRMA STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1444 H / 2022 M**

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL
TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA REMAJA
DI KECAMATAN MESIDAH KABUPATEN BENER MERIAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**AYPA MAHARA
NIM.150901020**

Disetujui Oleh

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197004201997031001


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA REMAJA KECAMATAN
MESIDAH KABUPATEN BENER MERIAH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh

**AYPA MAHARA
NIM.150901020**

**Pada Hari/Tanggal : Senin, 05 Desember 2022 M
11 Jumadil Awal 1444 H**

**Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasah**

Ketua

**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**

Sekretaris

**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202**

Penguji I

**Barmawi, S. Ag., M. Si
NIP. 197001032014111002**

Penguji II

**Harri Santoso, S.Psi, M.Ed
NIDN. 1327058101**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Aypa Mahara
NIM : 150901020
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, Juli 2022
Yang Menyatakan




Aypa Mahara
NIM. 15090102

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA REMAJA DI KECAMATAN
MESIDAH KABUPATEN BENER MERIAH**

ABSTRAK

Subjective well-being merupakan evaluasi kognitif dan afektif terhadap kehidupan seseorang. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Subjective well-being* seseorang, seperti religiusitas dan dukungan sosial. Ketika individu puas terhadap kehidupannya dan memiliki emosi positif, maka individu tersebut akan memiliki *Subjective well-being* yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan dukungan sosial terhadap *Subjective well-being* pada remaja di Kecamatan Mesidah Kabupaten Bener Meriah. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala religiusitas, skala dukungan sosial dan skala *Subjective well-being*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode analisis regresi linier dengan penentuan sampel berdasarkan *non probability sampling* dengan jenis *accidental sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 remaja dengan karakteristik Remaja yang berdomisili di Kecamatan Mesidah laki-laki/perempuan, remaja yang berumur 15-21 tahun dan bersedia menjadi responden peneliti. Hasil analisis hipotesis penelitian untuk variabel religiusitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0.323 \geq 0.05$ dan nilai $t = -0.993$ yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y . Untuk variabel dukungan sosial diketahui nilai signifikansi sebesar $0.000 \leq 0,05$ dan nilai $t = 6.222$ yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y . Untuk hasil keseluruhan variabel terdapat nilai signifikansi sebesar $0.000 \leq 0,05$ dan F hitung sebesar 27.435 yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y semakin tinggi religiusitas dan dukungan sosial diperoleh, maka semakin tinggi *subjective well-being* pada remaja. R A N I R Y

Kata Kunci : Religiusitas, Dukungan Sosial dan *Subjective Well-Being*

***THE INFLUENCE OF RELIGIUSITY AND SOCIAL SUPPORT ON
SUBJECTIVE WELL-BEING IN ADOLESCENTS IN KECAMATAN
MESIDAH KABUPATEN BENER MERIAH***

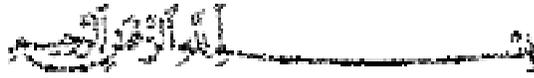
ABSTRACT

Subjective well-being is a cognitive and affective evaluation of one's life. Many factors can influence a person's subjective well-being, such as religiosity and social support. When individuals are satisfied with their lives and have positive emotions, then these individuals will have high subjective well-being, and vice versa. This study aims to determine the effect of religiosity and social support on subjective well-being in adolescents in Mesidah District, Bener Meriah Regency. The measuring instrument in this study uses the religiosity scale, social support scale and subjective well-being scale. This study uses a quantitative approach to the linear regression analysis method by determining the sample based on non-probability sampling with accidental sampling. The number of samples in this study were 90 adolescents with the characteristics of adolescents who live in Mesidah District, male/female, adolescents aged 15-21 years and willing to become research respondents. The results of the analysis of the research hypothesis for the religiosity variable have a significance value of $0.323 \geq 0.05$ and a value of $t = -0.993$ which means that there is no effect of X1 on Y. For social support variables it is known that a significance value of $0.000 \leq 0.05$ and a value of $t = 6.222$ which means there is the effect of X2 on Y. For the overall results of the variables there is a significance value of $0.000 \leq 0.05$ and F count of 27,435 which means that there is an influence of X1 and X2 on Y the higher religiosity and social support is obtained, the higher subjective well-being in adolescents.

A R - R A N I R Y

Keywords : Religiosity, Social Support and Subjective Well-Being

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, Allah yang Maha Penyayang yang selalu menyayangi hamba-Nya, yang senantiasa memberi kesehatan disetiap langkah perjalanan kehidupan penulis, Aamiin. Shalawat dan salam tak lupa kita sampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikutnya berkat perjuangan beliau kita bisa mengetahui ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Alhamdulillah, atas izin Allah yang Maha segala-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi S-1 yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas dan Dukungan Sosial terhadap *Subjective Well-Being* pada Remaja di Kecamatan Mesidah Kabupaten Bener Meriah”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam pengajuan untuk mendapatkan gelar S.Psi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat secara langsung atau pun tidak langsung, baik moril maupun material.. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Yang teristimewa untuk kedua orangtua saya tecinta, ibu Siti Hawa dan bapak Halidan yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kesabaran

dan kasih sayang serta mendoakan, memberi semangat dan dukungan sehingga atas izin Allah saya mampu menyelesaikan pendidikan sampai jenjang sarjana.

2. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
3. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang akademik dan kelembagaan, dan juga merupakan pembimbing I peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
6. Bapak Julianto, S. Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang selalu ikut membantu memudahkan mahasiswa dalam menempuh Pendidikan sarjana.
7. Ibu Cut Riska Aliana, S.Psi, M.Si selaku Sekretaris Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang memudahkan urusan mahasiswa menyelesaikan berbagai kendala akademik.
8. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II saya dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi, mengayomi

serta meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis dengan tulus untuk menyelesaikan penelitian ini.

9. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku penguji I peneliti dalam ujian komprehensif dan sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Harri Santoso., S.Psi, M.Ed selaku penguji II peneliti dalam ujian komprehensif dan sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Kepada saudara kandung peneliti abang-abang saya Fitra dan Alfia serta adik saya Toni Yahya dan keluarga besar yang ikut mendoakan kemudahan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat setia Martina Lisa, Putri Selian Gemasih, Ratna Dewi, Ratna wati, Fitri Rahmah dan Ikhwan Husna yang telah memberikan dukungan, motivasi, rangkulan hangat serta bersedia di bebani oleh penulis dalam banyak hal serta melewati masa sulit dan senang bersama.
14. Teman-teman seperjuangan, Maini Hasrita, Dian Novita Putri dan Cici Tiwi Amalia dan kawan-kawan khususnya dari leting 2015 yang banyak memberikan bantuan, *support* dan memberikan semangat untuk penulis.

15. Responden penelitian yang baik hati remaja kecamatan Mesidah yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasanya.
16. Teristimewa kepada suami tercinta Mardi S.Pd yang selalu mendukung membantu serta bersedia menjadi tempat penulis dalam berkeluh kesah selama menulis skripsi ini. Serta ucapan terima kasih tak terhingga kepada anak kami Muhammad Arfa El Zehan yang selalu menjadi penyemangat serta pelipur lara Bunda dalam menempuh penyelesaian skripsi ini.
17. Terakhir tidak kalah penting. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah berusaha, terimakasih karena telah bekerja keras, dan tidak menyerah atas apa yang telah terjadi dan mampu bertahan sampai pada titik sekarang ini terimakasih karena telah berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi mahasiswa yang baru menginjakkan kaki di dunia perguruan tinggi.

Banda Aceh, 05 Desember 2022

Aypa Mahara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. <i>Subjective Well-Being</i>	13
1. <i>Subjective Well-Being</i>	13
2. Dimensi <i>subjective well-being</i>	14
3. Faktor yang Memengaruhi <i>Subjective Well-Being</i>	16
B. Dukungan Sosial	19
1. Pengertian Dukungan Sosial	19
2. Dimensi Dukungan Sosial.....	21
C. Religiusitas.....	23
1. Pengertian Religiusitas	23
2. Dimensi Religiusitas	24
D. Hubungan Religiusitas dan Dukungan Sosial Dengan <i>Subjective Well-Being</i> Remaja	26
E. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
1. Religiusitas.....	31

2. Dukungan Sosial	31
3. <i>Subjective Well-Being</i>	32
D. Subjek Penelitian	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	34
1. Administrasi Penelitian	34
2. Pelaksanaan Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Alat Ukur Penelitian.....	35
2. Uji Validitas	39
3. Uji Daya Beda Item.....	42
4. Uji Reliabilitas.....	46
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
1. Proses Pengolahan Data	48
2. Uji Asumsi.....	50
3. Uji Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Subjek Penelitian	53
1. Demografi Penelitian.....	53
2. Data Kategorisasi	54
B. Hasil Penelitian	59
1. Analisis Uji Prasarat.....	59
2. Analisis Uji Hipotetis.....	64
C. Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi Skor Aitem.....	36
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Religiusitas	37
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial.....	38
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala <i>Subjective Well-Being</i>	39
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Religiusitas	41
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Dukungan Sosial.....	41
Tabel 3.7 Koefisien CVR Skala <i>Subjective Well-Being</i>	41
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Item Skala Religiusitas	43
Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Religiusitas	43
Tabel 3.10 Koefisien Daya Beda Item Skala Dukungan Sosial.....	44
Tabel 3.11 <i>Blue Print</i> Akhir Dukungan Sosial	45
Tabel 3.12 Koefisien Daya Beda Item <i>Subjective Well-Being</i>	46
Tabel 3.13 <i>Blue Print</i> Akhir <i>Subjective Well-Being</i>	46
Tabel 3.14 Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach's</i>	47
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia	54
Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Religiusitas.....	55
Tabel 4.4 Kategorisasi Religiusitas.....	56
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Dukungan Sosial	57
Tabel 4.6 Kategorisasi Dukungan Sosial	58
Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian <i>Subjective Well-Being</i>	58
Tabel 4.8 Kategorisasi <i>Subjective Well-Being</i>	59
Tabel 4.9 Hasil <i>Output</i> SPSS 22 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	60
Tabel 4.10 Hasil Linearitas X_1 dan X_2 Terhadap Y	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh X_1 dan X_2	

terhadap Variabel Y.....	64
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefesien Regresi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y	65
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Grafik Normal <i>Probability Plot</i>	61
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Skala Religiusitas, Dukungan Sosial dan *Subjective Well-Being*
- Lampiran 4 Tabulasi Penelitian Religiusitas
- Lampiran 5 Tabulasi Penelitian Dukungan Sosial
- Lampiran 6 Tabulasi Penelitian *Subjective Well-Being*
- Lampiran 7 Hasil Penelitian SPSS 22
- Lampiran 8 Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja itu dimulai pada saat anak mulai matang secara seksual dan berakhir pada saat ia mencapai usia dewasa secara hukum. Masa remaja terbagi dua yaitu masa remaja awal dan remaja akhir. Masa remaja dimulai dari usia 10 sampai 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 21 tahun (Hurlock, dalam Elvogro 2014).

Masa remaja juga merupakan periode yang penting dimana terjadi perkembangan fisik yang cepat juga disertai dengan cepatnya perkembangan mental. Keseluruhan perkembangan tersebut membutuhkan penyesuaian mental dan perkembangan tersebut membutuhkan penyesuaian mental dan pembentukan sikap, nilai dan minat baru (Hurlock dalam Wangge & Hartini, 2013).

Masa remaja merupakan masa yang penuh gejolak. Pada masa ini mood (suasana hati) bisa berubah dengan sangat cepat. Perubahan mood (swing) yang drastis pada remaja ini seringkali dikarenakan beban pekerjaan rumah, pekerjaan sekolah, atau kegiatan sehari-hari di rumah. Meski mood remaja yang mudah berubah-ubah dengan cepat, hal tersebut belum tentu merupakan gejala atau masalah psikologis (Rukaya, 2019).

Manusia sering bertanya-tanya tentang apa yang sebenarnya membuat kehidupan itu menjadi lebih baik. Para ilmuwan yang mempelajari *subjective well-being* menganggap bahwa unsur penting dalam kehidupan yang baik itu adalah orang yang menyukai dirinya dalam kehidupannya. *Subjective well-being* terkait dengan rasa puas seseorang akan kondisi hidupnya, seringkali seseorang merasakan emosi positif dan jarang merasakan emosi negatif. *Subjective well-being* yaitu evaluasi yang dilakukan seseorang terhadap kehidupannya. Evaluasi tersebut bersifat kognitif dan afektif. Evaluasi yang bersifat kognitif meliputi bagaimana seseorang merasakan kepuasan dalam hidupnya. Evaluasi yang bersifat afektif meliputi seberapa sering seseorang merasakan emosi positif dan emosi negatif. Seseorang dikatakan mempunyai tingkat *subjective well-being* yang tinggi jika orang tersebut merasakan kepuasan dalam hidup, sering merasakan emosi positif seperti kegembiraan dan kasih sayang serta jarang merasakan emosi negatif seperti kesedihan dan amarah (Diener, Suh, & Oishi, dalam Tarigan, 2018).

Kesejahteraan subjektif bersifat sangat individu dan emosional. Kesejahteraan ini tidak memiliki nilai konstan, tetapi berubah-ubah sesuai dengan suasana hati dan lingkungan. Kesejahteraan ini dirasakan karena orang membandingkan kondisi kehidupannya saat ini dengan sebelumnya atau dengan standar kehidupan orang lain, perasaan pribadi seperti kebahagiaan, keamanan, keterlibatan, dan kepuasan ikut mempengaruhi kesejahteraan subjektif secara keseluruhan (Haug, 2007).

Menurut Carr dalam Mardiyah (2010) kebahagiaan memberikan berbagai dampak positif dalam segala aspek kehidupan dan akan mengarahkan pada hidup yang lebih baik lagi. Contohnya memberikan kita kesempatan untuk menciptakan hubungan yang lebih baik, menunjukkan produktivitas yang lebih besar, memiliki umur yang lebih panjang, kesehatan yang lebih baik, kreativitas yang lebih tinggi, dan kemampuan pemecahan masalah dan membuat keputusan mengenai rencana hidup dengan lebih baik (Isnawati, 2020).

Seligman (2006) mengatakan bahwa kebahagiaan didalam hidup adalah sesuatu hal yang menjadi harapan di dalam kehidupan banyak orang, bahkan semua orang mendambakan kehidupan yang berbahagia. Kebahagiaan adalah salah satu konsep penting dalam psikologi positif dan menjadi salah satu indikator dalam *subjective well-being*. Kebahagiaan juga dimaknai sebagai tujuan akhir dari kehidupan seseorang, sebagaimana juga memandangnya sebagai bagian dari perjalanan hidup itu sendiri, sebagai buah dari perbuatan seseorang. *Subjective well-being* merupakan persepsi seseorang terhadap pengalaman hidupnya, yang terdiri dari evaluasi kognitif dan afeksi terhadap hidup dan merepresentasikan dalam kesejahteraan psikologis (Compton, dalam A'yun, Tentama, Situmorang, 2018).

Peneliti melakukan wawancara sebagai gambaran awal. Peneliti mewawancarai beberapa remaja yang berada di kecamatan mesidah. Dari hasil wawancara dengan remaja yang berdomisili di Kecamatan Mesidah

peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sama. Hasil peneliti yang telah di ambil yaitu:

“Kakak kan tau disini susah jaringan, kalo udah ditempat wifi dah lupa apalagi udah gabung sama kawan-kawan sering kali lupa waktu, kayak waktunya udah sholat tapi malas gerak untuk pulang udah kawan pun banyak pengaruhnya iya kalo pengaruhnya baik ini pengaruhnya main game sering kali ngejek-ngejek gitu kayak bilang alah cepat kali pulang, nanti aja nangung ni, tapi kalo dirumah pasti sholat karna kan mamak aku marah-marah hehehe. Tapi aku senang sih di marahain mamak karna aku tau itu untuk kebaikan aku dan setiap habis sholat tu hati ni jadi sejuk gitu adem rasanya kak, tapi itulah salahnya aku ni pemalas”.(Wawancara personal, TN 25 Desember 2020).

“Dirumah aja bik, kalo gak kekebun bantu mamak, pokoknya kalo pulang sekolah dirumah ni aja, ta kalo main-main pun gak tau mau kemana rumah kawan pun jauh, mau pergi kesitu kadang kereta gk ada dirumah, kecuali pas disekolah janjian keluar ke pondok (kekota) baru dijemput kawan aku kesini, kalo gak aku yang jemput dia”. (Wawancara personal, A 25 Desember 2020).

“Yang buat aku bahagia tu kak kan bisa bebas, gak dilarang-larang, mamak ku terlalu ngekanng saya kak, karna kakak kan tau disini orang cepat nikah hehehehe, jadi mamak ku takut aku kayak kawan-kawan aku yang udah nikah tu, aku pengennya gak disini-sini aja maunya main-main dari kampung ni ke takengon kek atau kepondok lah aja (kota). Cuma dikasih kepondok untuk beli keperluan sekolah kok gak pun ngantar mamak belanja. Kalo pun dikasih main-main harus di jemput kawan rame-rame, kadang kawan aku juga malas di tanyak-tanyak mamak ku kak” (Wawancara personal, L 02 Juni 2022).

Dari hasil wawancara diatas dengan beberapa remaja dapat disimpulkan bahwa terdapat dari sebagian dukungan dari orang tuanya yang membuat dia memiliki kesejahteraan baik, tetapi juga masih tidak bisa mengontrolkan dirinya apabila sudah bergabung dengan teman-temannya. Kebanyakan remaja yang berada di Kecamatan Mesidah Kabupaten Bener Meriah masih merasa kurang senang dengan situasi dan kondisi yang ada, seperti dari keterbatasan jaringan. Remaja harus memiliki strategi yang baik

untuk bisa mengontrol dirinya agar bisa melakukan perbuatan yang membuat hatinya tenang.

Diener dan Ryan (2009) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *subjective well-being* adalah religiusitas. Hal ini sesuai pula dengan pendapat Ryff yang mengatakan religiusitas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kesejahteraan (Ryff dan Singer, 1996). Religiusitas merupakan suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari.

Adanya dukungan sosial dari keluarga, saudara, dan juga orang lain dapat memperkuat anak dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Misalnya individu yang mengalami suatu permasalahan sangat membutuhkan orang-orang yang dapat memberikan ia semangat, motivasi, nasehat-nasehat serta masukan-masukan yang dapat membantu dia keluar dari masalah yang ia hadapi. Dukungan orang tua mencerminkan ketanggapan orang tua atas kebutuhan anak merupakan hal yang sangat penting bagi anak (Tarigan, 2018).

Adams & Gullotta dalam Sarwono menyatakan bahwa agama menyajikan kerangka moral sehingga seseorang bisa membandingkan tingkah lakunya. Agama pun dapat menstabilkan tingkah laku serta menerangkan mengapa dan untuk apa seseorang berada di dunia. Lebih dari itu agama juga menawarkan perlindungan dan rasa aman, khususnya bagi remaja yang

sedang mencari eksistensi dirinya. Agamalah yang menjadi salah satu faktor pengendali penting terhadap tingkah laku remaja sebab ia adalah pedoman hidup (Elvigro, 2014).

Agama dapat menjadi salah satu filter bagi remaja dalam menanggulangi diri dari dampak buruk, agama memiliki peran penting bagi remaja karena dapat berpengaruh pada sikap, persepsi, emosi bahkan pada perilakunya. Dalam dunia pendidikan, agama juga telah menjadi perhatian khusus dengan menempatkan mata pelajaran agama menjadi mata pelajaran wajib dari jenjang Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Fungsi dan tujuan dari pembelajaran agama ini adalah untuk mengembangkan religiusitas siswa (Warsiyah, 2018).

Penelitian mengenai religiusitas, dukungan sosial dan *subjective well-being* telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang berpengaruh antara satu sama lain, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Hidayatullah, 2018) terdapat pengaruh dukungan sosial dan religiusitas terhadap *subjective well-being* pensiunan PNS. Dalam penelitiannya *subjective well-being* dipengaruhi oleh empat dimensi dari dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan persahabatan sementara dimensi dari religiusitas yaitu praktik agama.

Bedasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas dan dukungan sosial terhadap

subjective well-being pada remaja di Kabupaten Bener Meriah Kecamatan Mesidah.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas dengan *subjective well-being* pada remaja?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada remaja?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada remaja.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan religiusitas terhadap *subjective well-being* pada remaja.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan dukungan sosial terhadap *subjective well-being* pada remaja.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan religiusitas dan dukungan sosial terhadap *subjective well-being* pada remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta memberi sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan dalam bidang psikologi, terutama dalam psikologi islam,

psikologi sosial, psikologi perkembangan dan psikologi kognitif yang berkaitan dengan *subjective well-being* pada remaja.

2. Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada remaja akan pentingnya religiusitas dan dukungan sosial yang diterima untuk meningkatkan *subjective well-being*. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu memotivasi para remaja untuk mengaplikasikan nilai-nilai religiusitas serta memanfaatkan dukungan sosial yang ada untuk mencapai *subjective well-being*.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat pada umumnya, dan khususnya keluarga untuk lebih saling mendukung, saling menerima dan memberi rasa empati terhadap sesama.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti yang terdahulu. Terdapat beberapa kesamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti sebelumnya diantaranya dari segi tema, bentuk penelitian, serta teori yang digunakan. Akan tetapi, dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat perbedaan juga seperti

dalam jumlah variabel, subjek penelitian, pengambilan sampel, jumlah sampel, dan tempat sampel. Adapun beberapa penelitian sebelumnya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Utami merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018. Dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial dan Religiusitas terhadap *Subjective Well-Being* pada Pensiunan PNS”. Adapun tujuan dari penelitiannya untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan religiusitas terhadap *subjective well-being* pada pensiunan PNS. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 206 pensiunan PNS yang diambil dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *accidental sampling*. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap *subjective well-being* dengan proporsi varian sebesar 50,6%, sedangkan sisanya 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.
2. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Sardi & Ayriza (2020) yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap *Subjective Well-Being* pada Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren”. Adapun tujuan penelitiannya untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dari teman sebaya terhadap *subjective well-being* pada remaja. Penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post fact*. Sampel penelitian sebanyak 132 siswa SMA Ali-Maksum Yogyakarta

yang ditentukan dengan teknik *stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dukungan sosial teman sebaya terhadap subjective well-being pada remaja dengan nilai koefisien yang telah distandarisasi sebesar 0,306. Variabel dukungan sosial teman sebaya berkontribusi sebanyak 94% terhadap subjective well-being pada remaja.

3. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Tarigan (2018) yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dengan *Subjective Well-Being* pada Remaja yang Memiliki Orangtua Tunggal”. Adapun tujuan dalam penelitiannya untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada remaja yang memiliki orang tua tunggal. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kolerasi *product moment*, sampel yang diambil sebanyak 108 orang dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan datanya menggunakan skala dukungan sosial yang disusun berdasarkan skala likert dan *subjective well-being* yang disusun berdasarkan skala *semantic differential*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan *subjective well-being*. Artinya semakin baik dukungan sosial maka semakin tinggi juga *subjective well-being*.
4. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fajarwati (2014) merupakan mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsinya

yang berjudul yang “Hubungan Dukungan Sosial dan *Subjective Well-Being* pada Remaja SMP N 7 Yogyakarta”. Adapun tujuan dari penelitiannya untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan *subjective well-being* pada remaja SMP N 7 Yogyakarta. Jumlah keseluruhan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 siswa kelas 8, metode yang digunakan adalah metode korelasional. Data yang diperoleh menggunakan skala dukungan sosial dan skala *subjective well-being*. Teknik analisis data menggunakan bantuan *software* SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan *subjective well-being* pada remaja SMP N 7 Yogyakarta.

5. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Metia (2021) yang berjudul “Hubungan Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan *Subjective Well-Being* Pada Remaja Mantan Pecandu Narkoba”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas dan dukungan sosial dengan *subjective well-being*. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mantan remaja pecandu narkoba disalah satu kota di Provinsi Sumatera utara. Teknik sampling berdasarkan purposive sampling, jumlah sampel yaitu: 107 orang mantan remaja pecandu narkoba. Data penelitian dikumpulkan menggunakan skala. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan analisis parsial. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa:

terdapat hubungan positif antara religiusitas dan dukungan sosial dengan *subjective well-being* ($F= 10.383$; $R= 0.408$; $p < 0,01$); terdapat hubungan positif antara religiusitas dan *subjective well-being* ($r = 0,348$, dan $p < 0,01$); dan terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan *subjective well-being* ($r = 0,327$; $p < 0,01$).

Beberapa penelitian sebelumnya terdapat beberapa perbedaan diantaranya yaitu lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian dan telah menggambarkan terdapat pengaruh yang signifikan di dalam penelitian ini adalah variabel religiusitas dan dukungan sosial terhadap *subjective well-being* pada remaja, penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Mesidah Kabupaten Bener Meriah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan demikian penelitian ini tidak terjadi plagiat serta dapat dipertanggung jawabkan.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Subjective Well-Being*

1. Pengertian *Subjective Well-Being*

Diener (2005) memaparkan *subjective well-being* adalah penilaian seseorang yang berbeda mengenai hidup mereka, peristiwa yang terjadi pada mereka, pada tubuh dan pikiran mereka, dan keadaan tempat tinggal mereka. *Subjective well-being* merupakan evaluasi kognitif dan afektif terhadap kehidupan seseorang. Evaluasi ini meliputi reaksi emosional seperti emosi positif dan emosi negatif terhadap peristiwa yang terjadi, serta penilaian kognitif terhadap kepuasan hidup dan pemenuhan kebutuhan (Diener, Lucas & Oishi, 2002).

Diener (2000) menyatakan bahwa *Subjective well-being* mengacu kepada evaluasi individu terhadap hidupnya, baik dari sisi afektif maupun kognitif. Individu akan merasakan *Subjective well-being* yang tinggi atau baik ketika individu tersebut merasakan lebih banyak emosi yang menyenangkan dibanding emosi yang tidak menyenangkan, ketika merasa senang dan hanya sedikit rasa sakit, dan ketika merasa puas dengan kehidupan yang dijalani.

Diener dan Chan (2011) menjelaskan bahwa *subjective well-being* sebagai konsep yang luas, sehingga *subjective well-being* menunjukkan

kepuasan hidup dan evaluasi terhadap domain-domain kehidupan tertentu, seperti kesehatan, hubungan sosial, keluarga, pribadi, keuangan, termasuk pengalaman-pengalaman terkait emosi positif dan emosi negatif seseorang.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Subjective well-being* adalah penilaian seseorang mengenai kehidupannya, seperti penilaian mengenai kepuasan hidup dan emosinya. Untuk penelitian ini mengacu pada teori dari Diener (2005) *subjective well-being* adalah penilaian seseorang yang berbeda mengenai hidup mereka, peristiwa yang terjadi pada mereka, pada tubuh dan pikiran mereka, dan keadaan tempat tinggal mereka. Definisi ini dipilih karena lebih menggambarkan komponen-komponen yang akan digunakan untuk mengukur *subjective well-being* dalam penelitian ini.

2. Dimensi *Subjective Well-Being*

Dimensi *subjective well-being* terbagi atas dua komponen, diantaranya komponen kognitif dan afektif (Diener, 2005).

a. Dimensi Kognitif

Dimensi kognitif mencakup evaluasi terhadap kepuasan hidup yang didefinisikan sebagai penilaian hidup individu. Evaluasi ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Evaluasi hidup secara keseluruhan yaitu evaluasi individu terhadap kehidupannya secara keseluruhan. Istilah kehidupan dapat

didefinisikan sebagai semua bidang kehidupan individu pada titik dalam waktu tertentu, atau sebagai penilaian integratif tentang kehidupan individu sejak lahir. Kepuasan hidup individu secara keseluruhan melibatkan persepsi individu terhadap perbandingan kehidupannya dengan standar yang ditentukan oleh individu tersebut.

2. Evaluasi kepuasan terhadap domain tertentu adalah penilaian yang dibuat oleh individu untuk mengevaluasi domain atau aspek tertentu dalam kehidupannya, seperti kesehatan fisik dan mental, pekerjaan, hubungan sosial, kehidupan dengan pasangan hidup dan kehidupan dengan keluarga.

b. Dimensi Afektif

Dimensi afektif mencakup evaluasi terhadap emosi yang dirasakan oleh individu dalam kehidupannya. Evaluasi ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Afek Positif merepresentasikan emosi yang bersifat menyenangkan seperti cinta dan kasih sayang. Afek positif ini dapat merefleksikan reaksi individu terhadap sejumlah peristiwa dalam hidup yang menunjukkan bahwa hidup berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.
2. Afek Negatif merepresentasikan emosi yang bersifat tidak menyenangkan dan merefleksikan respon negatif yang dialami

individu sebagai reaksinya terhadap kehidupan, kesehatan dan peristiwa yang dialami oleh individu tersebut.

Afek negatif diperlukan dan seharusnya terjadi didalam kehidupan agar hidup dapat berfungsi serta berjalan dengan optimal. Fungsi dari afek negatif adalah untuk mengarahkan individu untuk menghindari perilaku dan situasi yang berbahaya. Afek negatif yang sering terjadi dan secara berkepanjangan dapat mengindikasikan individu bahwa individu memiliki penilaian yang buruk terhadap hidupnya. Pengalaman negatif yang dirasakan oleh individu secara berkepanjangan akan menghambat individu bertingkah secara afektif dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan demikian, individu menilai bahwa kehidupannya tidak menyenangkan (Diener, dalam Utami, 2018).

3. Faktor yang Mempengaruhi *Subjective Well-Being*

1. Jenis Kelamin

Shuman (dalam Eddington dan Shuman, 2008) menyatakan penemuan menarik mengenai perbedaan jenis kelamin dan SWB. Wanita lebih banyak mengungkapkan afek negatif dan depresi dibandingkan dengan pria, dan lebih banyak mencari bantuan terapi untuk mengatasi gangguan ini; namun pria dan wanita mengungkapkan tingkat kebahagiaan global yang sama. Lebih lanjut, Shuman menyatakan bahwa hal ini disebabkan karena wanita mengakui adanya perasaan tersebut sedangkan pria menyangkalnya.

Penelitian yang dilakukan di Negara barat menunjukkan hanya terdapat sedikit perbedaan kebahagiaan antara pria dan wanita (Edington dan Shuman, 2008). Diener (2009) menyatakan bahwa secara umum tidak terdapat perbedaan SWB yang signifikan antara pria dan wanita. Namun wanita memiliki intensitas perasaan negatif dan positif yang lebih banyak dibandingkan pria.

2. Kepribadian

Tatarkiewicz (dalam Diener, 1984) menyatakan bahwa kepribadian merupakan hal yang lebih berpengaruh pada SWB dibandingkan dengan faktor lainnya. Hal ini dikarenakan beberapa variabel kepribadian menunjukkan kekonsistenan dengan SWB diantaranya *self esteem*. Campbell (dalam Diener, 1984) menunjukkan bahwa kepuasan terhadap diri merupakan prediktor kepuasan terhadap hidup. Namun *self esteem* ini juga akan menurun selama masa ketidakbahagiaan (Laxer dalam Diener, 1984).

3. Tujuan

Diener (dalam Carr, 2004) menyatakan bahwa orang-orang merasa bahagia ketika mereka mencapai tujuan yang dinilai tinggi dibandingkan dengan tujuan yang dinilai rendah. Contohnya, kelulusan di perguruan tinggi negeri dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan kelulusan ulangan bulanan. Carr (2004) menyatakan bahwa semakin terorganisir dan konsisten tujuan dan aspirasi seseorang

dengan lingkungannya, maka ia akan semakin bahagia, dan orang yang memiliki tujuan yang jelas akan lebih bahagia.

4. Agama (Religiusitas)

Diener (2009) menyatakan bahwa secara umum orang yang religius cenderung untuk memiliki tingkat *well-being* yang lebih tinggi, dan lebih spesifik. Partisipasi dalam pelayanan religius, afiliasi, hubungan dengan Tuhan, dan berdoa dikaitkan dengan tingkat *well being* yang lebih tinggi. Ada banyak penelitian yang menunjukkan bahwa SWB berkorelasi signifikan dengan keyakinan agama (Eddington & Shuman, 2008).

Ellison (dalam Eddington & Shuman, 2008), menyatakan bahwa setelah mengontrol faktor usia, penghasilan, dan status pernikahan responden, SWB berkaitan dengan kekuatan yang berelasi dengan Yang Maha Kuasa, dengan pengalaman berdoa, dan dengan keikutsertaan dalam aspek keagamaan. Carr (2004) juga menyatakan alasan mengikuti kegiatan keagamaan berhubungan dengan SWB, sistem kepercayaan keagamaan membantu kebanyakan orang dalam menghadapi tekanan dan kehilangan dalam siklus kehidupan, memberikan optimisme bahwa dalam kehidupan selanjutnya masalah-masalah yang tidak bisa diatasi saat ini akan dapat diselesaikan. Keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan religius memberikan dukungan sosial komunitas bagi orang yang mengikutinya.

5. Kualitas Hubungan Sosial

Hubungan sosial merupakan salah satu faktor yang paling konsisten berhubungan dengan SWB. Individu yang memiliki jumlah teman dan jumlah keluarga yang lebih banyak cenderung memiliki SWB yang tinggi. Hal ini diawali dengan kecenderungan untuk memiliki hubungan yang lebih dekat atau dukungan sosial yang lebih tinggi dari orang-orang terdekat (Diener & Biswas, 2008). Edward & Lopez (Morgan, dkk, 2011) mengungkapkan bahwa faktor eksternal psikologis seperti dukungan sosial berperan penting dalam kesejahteraan remaja (*adolescent's well-being*).

Edward dan Lopez juga menemukan bahwa adanya dukungan dari keluarga yang dirasakan oleh remaja merupakan prediktor dari kepuasan hidup (*life satisfaction*), dimana kepuasan hidup juga merupakan salah satu komponen yang digunakan untuk mengukur tingkat *subjective well-being* pada individu (Fajarwati, 2014).

B. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Menurut Sarafino (1994) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai dan ditolong. Dukungan sosial merupakan suatu kumpulan proses sosial, emosional, kognitif dan perilaku yang berlangsung

dalam sebuah hubungan pribadi dimana individu atau seseorang memperoleh bantuan untuk melakukan penyesuaian adaptif atas masalah yang dihadapinya (Dalton et al, dalam wandasari 2004).

Menurut Gottlied dalam (mansur, sulaiman, abdullah & ali, 2020) dukungan sosial (*social support*) adalah sebagai informasi verbal atau nonverbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini, orang yang merasa memperoleh dukungan sosial secara emosional merasa lega karena merasa diperhatikan, mendapat saran, atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Meneurut Sarason dalam (Tumanggor, Ridho, Nurrochim, 2017) mengatakan bahwa dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan dan menghargai serta menyayangi kita. Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Cobb yang mendefinisikan dukungan sosial sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dan dukungan sosial tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok.

Dari beberapa teori diatas penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan Menurut Sarafino (1994) yang menyatakan bahwa

dukungan sosial adalah bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai dan ditolong. Alasan menggunakan teori ini adalah karena teori ini sudah memiliki alat ukur dan menjelaskan dukungan sosial secara komprehensif, serta menjelaskan aspek dukungan sosial dari dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan persahabatan, dan dukungan emosional.

2. Dimensi Dukungan Sosial

Menurut Sarafino (1994) ada empat dimensi dukungan sosial, yaitu:

- a. Dukungan Instrumental (*instrumental support*) adalah bentuk bantuan yang diberikan secara langsung, seperti memberikan bantuan materi dan cara mengatasi stress.
- b. Dukungan Informasi (*informational support*) adalah suatu dukungan yang diungkapkan dalam bentuk pemberian saran, petunjuk atau umpan balik. Misalnya, individu yang sakit mungkin mendapat informasi dari keluarga atau dokter tentang bagaimana cara mengobati penyakit tersebut.
- c. Dukungan penghargaan (*esteem support*) adalah suatu bentuk dukungan yang terjadi melalui ekspresi seseorang dengan menunjukkan suatu penghargaan positif terhadap individu yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain.

d. Dukungan Emosional (*emotional support*) mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian individu. Bentuk dukungan ini dapat menimbulkan rasa nyaman, dukungan ini juga meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluhan orang lain.

e. Dukungan Jaringan Sosial (*network support*) dukungan yang berasal dari jaringan ini adalah bentuk dukungan dengan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok serta berbagi hal minat dan aktivitas sosial.

Dukungan sosial merujuk kepada tindakan yang orang lain lakukan ketika mereka menyampaikan bantuan. Ada beberapa jenis dukungan sosial yang berbeda, seperti:

- a. Dukungan Emosional, adanya seseorang mendengarkan perasaan anda, menyenangkan hati anda, atau memberikan dorongan.
- b. Dukungan Informasional, adanya seseorang mengajarkan anda sesuatu, memberikan anda informasi atau nasihat, atau membantu anda membuat suatu keputusan utama.
- c. Dukungan Konkret, adanya seseorang membantu anda dengan cara yang kasat mata, meminjamkan anda sesuatu, memberikan anda informasi, membantu anda melakukan tugas atau mengambilkan pesanan anda.

C. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas adalah konsep yang mengacu pada fenomena sosial yang terkait dengan bagaimana agama hidup dalam diri dan dialami oleh pemeluknya. Istilah religiusitas, merupakan istilah sosiologis dan psikologis yang komprehensif karena digunakan untuk mencakup berbagai aspek aktivitas, dedikasi, dan keyakinan keagamaan yang dimiliki atau dilakukan oleh orang yang beragama (Holdcroft & Barbara, 2006).

Ancok dan Suroso (2004) mengartikan religiusitas sebagai keberagamaan yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Glock dan Stark (dalam Ancok & Suroso, 2004) berpendapat religiusitas adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*).

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa Religiusitas adalah suatu tingkat keyakinan dan keterikatan keagamaan seseorang terhadap agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang itu telah dapat

menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan didalam hidupnya.

2. Demensi Religiusitas

Menurut Ancok & Suroso (2004) ada lima deminsi religiusitas, yaitu:

- a. Demensi keyakinan (ideologis) yaitu pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Dalam Islam dimensi ini berkaitan dengan rukun iman, yaitu iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada kitab-kitab Allah SWT, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qadha dan qadar.
- b. Dimensi Praktik Agama (Ritualistik) Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dalam Islam dimensi ini menyangkut pelaksanaan sholat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, do'a, zikir, ibadah kurban, dan iktikaf di masjid dibulan puasa.
- c. Dimensi Pengalaman (Experensial) yaitu memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Dalam Islam dimensi pengalaman ini terwujud dalam perasaan dekat/akrab dengan Allah SWT, perasaan dikabulkannya do'a-do'a yang dipanjatkan, perasaan tenteram dan bahagia karena menuhankan Allah

SWT, perasaan bertawakkal (pasrah diri secara positif) kepada Allah SWT, perasaan khushyuk ketika melaksanakan sholat atau berdo'a, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-Qur'an, perasaan bersyukur kepada Allah SWT, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah SWT.

- d. Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual) Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Dalam Islam dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, hukum-hukum Islam, sejarah Islam, rukun Islam, rukun iman.
- e. Dimensi pengamalan (Konsekuensial) Dimensi ini mengacu kepada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari-kehari. Dimana menunjukkan seberapa tingkatan Muslim dalam berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dalam Islam dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, berkelakuan jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri atau melakukan sesuatu yang dilarang Allah SWT, mematuhi norma-norma Islam, berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran Islam.

D. Hubungan Religiusitas dan Dukungan Sosial Dengan *Subjective Well-Being* Remaja

Hubungan yang positif dengan orang lain berkaitan dengan *subjective well-being* karena dengan adanya hubungan positif tersebut akan mendapat dukungan sosial dan kedekatan emosional. Pada dasarnya kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain merupakan suatu kebutuhan bawaan. Tanpa adanya dukungan sosial dan keintiman emosional dengan orang lain, manusia akan merasakan keterasingan yang berdampak pada kesepian dan depresi (Diener *et al*, dikutip oleh Compton, 2005).

Pada penelitian ini faktor yang dianggap dapat mempengaruhi tercapainya *subjective well-being* adalah dukungan sosial dan religiusitas. Dukungan sosial adalah perasaan kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diterima orang atau kelompok lain Sarafino & Timothy (2011). Sedangkan faktor religiusitas penting karena keterikatan individu terhadap ajaran agama yang diwujudkan dalam suatu proses hubungan antara manusia sebagai makhluk dengan Tuhan sebagai penciptanya (Ancok dan Suroso, 2011). Seseorang dikatakan mempunyai tingkat *subjective well-being* yang tinggi jika orang tersebut merasakan kepuasan dalam hidup, sering merasakan emosi positif seperti kegembiraan dan kasih sayang serta jarang merasakan emosi negatif seperti kesedihan dan amarah (Diener, Suh, & Oishi, dalam Tarigan, 2018).

Remaja yang memiliki keyakinan dengan ajaran agama yang dianutnya dapat memberikan rasa ketentraman dan kenyamanan dalam dirinya. Seligman & Martin (2006) mengemukakan bahwa orang-orang yang religius lebih bahagia dan puas terhadap kehidupan dari pada orang yang tidak religius. Hasil dari penelitian Khairudin & Mukhlis (2019) yaitu Terdapat hubungan antara religiusitas dengan *subjective well-being* pada remaja, dalam arti lain bahwa tinggi atau rendahnya religiusitas yang dimiliki remaja berkaitan dengan tingkat *subjective well-being* mereka.

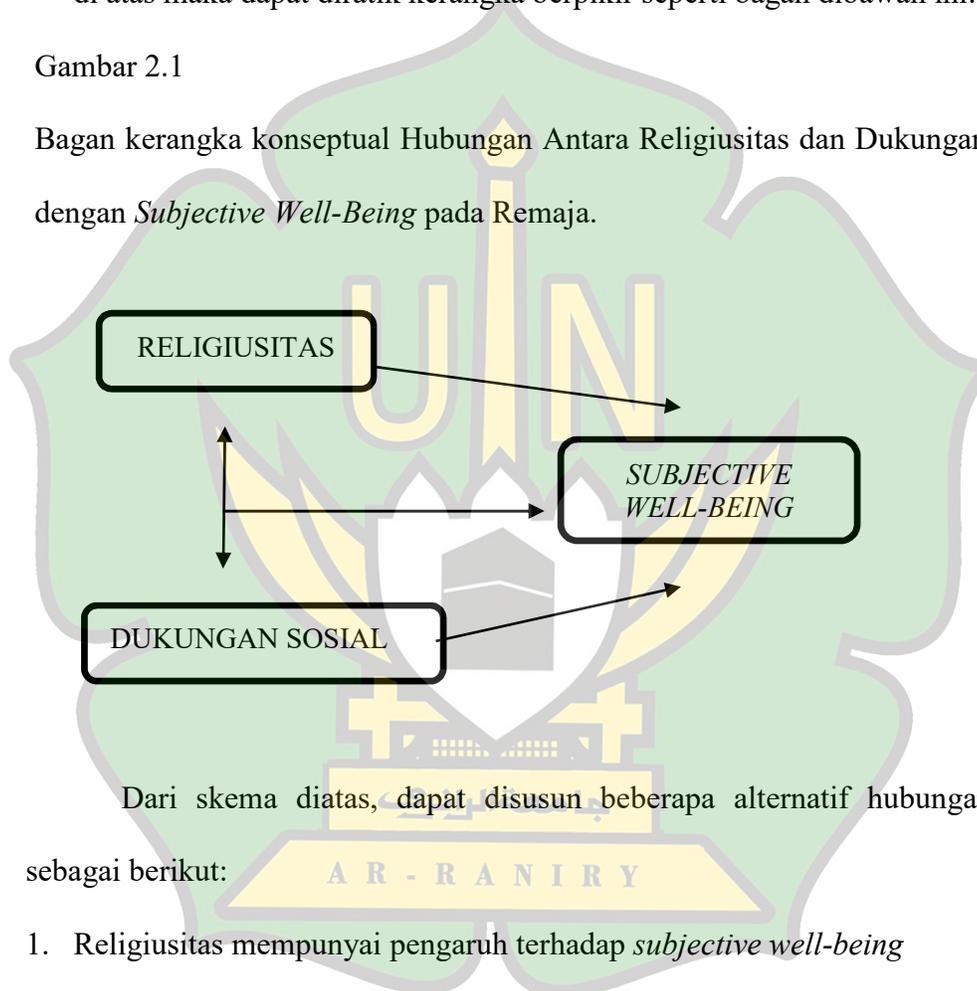
Hubungan dukungan sosial dengan *subjective well-being* sangat dibutuhkan karena dukungan sosial dapat meningkatkan nilai kepuasan hidup seseorang. Hasil penelitian dari Nugraha (2020) menunjukkan usia remaja rentan dengan kebutuhan perhatian dan kasih sayang serta dorongan tanpa memberikan efek negatif pada mereka. Bila dukungan sosial baik akan ada suasana belajar mengajar yang baik karena merasa semua kebutuhan terpenuhi dan pada akhirnya banyak tercipta rasa yang positif pada siswa. Rasa atau efek positif ini akan memberikan siswa *subjective well-being* yang tinggi.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Khairudin & Mukhlis (2019) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada remaja. Dengan kata lain, tinggi rendahnya religiusitas dan dukungan sosial yang diterima oleh remaja berkaitan dengan tingkat *subjective well-being* mereka.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan mengukur hubungan religiusitas dan dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada remaja di Kecamatan Mesidah Kabupaten Bener Meriah. Melihat kesimpulan deskripsi di atas maka dapat diratik kerangka berpikir seperti bagan dibawah ini:

Gambar 2.1

Bagan kerangka konseptual Hubungan Antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan *Subjective Well-Being* pada Remaja.



Dari skema diatas, dapat disusun beberapa alternatif hubungan yaitu sebagai berikut:

1. Religiusitas mempunyai pengaruh terhadap *subjective well-being*
2. Dukungan sosial mempunyai pengaruh terhadap *subjective well-being*
3. Religiusitas dan dukungan sosial mempunyai pengaruh terhadap *subjective well-being*

E. Hipotesis

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas dengan *subjective well-being* pada remaja, dengan asumsi semakin tinggi religiusitas, maka semakin tinggi *subjective well-being* pada remaja. Sebaliknya semakin rendah religiusitas maka semakin rendah *subjective well-being* pada remaja.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada remaja, semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh, maka semakin tinggi *subjective well-being* pada remaja. Sebaliknya semakin rendah dukungannya maka semakin rendah juga *subjective well-being* pada remaja.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada remaja. Semakin tinggi religiusitas dan dukungan sosial maka semakin tinggi juga *subjective well-being* pada remaja. Sebaliknya semakin rendah religiusitas dan dukungan sosial maka semakin rendah juga *subjective well-being* pada remaja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2013).

Metode yang digunakan peneliti adalah metode analisis regresi linier. Analisis regresi linier digunakan dalam membuat perkiraan besarnya hubungan sebab-akibat antara satu independent variabel sebagai variabel predictor yaitu variabel yang bebas (X) terhadap dependent variabel sebagai variabel respon disebut juga variabel terikat (Y) (Setiawan 2019). Peneliti menggunakan metode analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh antara religiusitas dan dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada remaja Kecamatan Mesidah Kabupaten Bener Meriah.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi (sebab), sedangkan variabel terikat yaitu yang di pengaruhi (akibat).

1. Variabel bebas (X_1) : Religiusitas
2. Variabel bebas (X_2) : Dukungan Sosial
3. Variabel terikat (Y) : *Subjective Well-Being*

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Religiusitas

Religiusitas adalah sebagai keberagamaan yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Dalam religiusitas ada lima dimensi yaitu: Dmensi keyakinan (*ideologis*), dimensi Praktik Agama (*Ritualistik*), dimensi Pengalaman (*Experensial*), dimensi Pengetahuan Agama (*Intelektual*), dimensi pengamalan (*Konsekuensia*).

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai dan ditolong. Dukungan sosial memiliki beberapa dimensi yaitu: dimensi instrumental (*instrumental support*), dimensi informasi (*informational support*), dimensi penghargaan (*esteem support*), dimensi emosional (*emotional support*) dan dukungan jaringan sosial (*network support*).

3. *Subjective Well-Being*

Subjective well-being adalah penilaian seseorang yang berbeda mengenai hidup mereka, peristiwa yang terjadi pada mereka, pada tubuh dan pikiran mereka, dan keadaan tempat tinggal mereka. *Subjective Well-Being* memiliki dua dimensi diantaranya yaitu dimensi kognitif (terdiri dari evaluasi kehidupan secara menyeluruh dan evaluasi kehidupan terhadap domain tertentu) dan dimensi afektif (terdiri dari afek positif dan afek negatif).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang berdomisili di kecamatan Mesidah yaitu dari Kampung Amor, Buntul Gayo, Cempam Jaya, Cempam Lama, Cempam Pakat Jeroh, Gunung Sayang, Hakim Peteri Pintu, Jamur Atu Jaya, Pantan Kuli, Perempuken Benjadi, Simpang Renggali, Simpur, Sosial, Wer Tingkem, Wih Resap.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, setiap yang termaksud populasi tidak memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih sebagai sampel, bahkan probabilitinya tidak diketahui (Sugiyono, 2013).

Peneliti menggunakan jenis non-probabilitas *accidental sampling*, yaitu peneliti menentukan sampel berdasarkan kemudahan mengakses sampel atau berdasarkan kebetulan saja, yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan sumber data penelitian dan bersedia menjadi sampel penelitian (Darwin, 2021).

secara pasti mengenai ukuran sampel yang jumlahnya banyak atau tidak ada angka yang dapat dikatakan dengan pasti. Roscoe (dalam Sugiyono, 2017) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500. Untuk menentukan jumlah populasi yang tidak diketahui, maka dalam penentuan sampel digunakan rumus Cochran sebagai berikut.

$$n = \frac{Z^2 Pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel penelitian

Z = nilai tabel Z

P = peluang benar 50 %

q = peluang salah 50 %

e = *margin eror*

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 90% dimana Z tabel sebesar 1,64 dan *margin eror* sebesar 10%, jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,64)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2} = 67,24$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini minimal sebanyak 68 sampel, yang akan diambil oleh peneliti sebanyak 90 sampel. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Remaja yang berdomisili di Kecamatan Mesidah laki-laki/perempuan.
2. Remaja yang berumur dari 15 sampai 21 tahun
3. Bersedia menjadi responden peneliti

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Pada tanggal 13 Juni 2022 peneliti mengajukan surat penelitian secara online di SIAKAD Mahasiswa UIN Ar-Raniry. Pada tanggal 21 Juni 2022

peneliti mengajukan izin penelitian kepada kantor Camat Mesidah Kabupaten Bener Meriah, kemudian penelitian dilakukan pada tanggal 27 Juni 2022, dengan cara menyebarkan angket melalui google form melalui aplikasi WhatsApp.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara bersamaan dengan uji coba *try out* terpakai. Pembagian skala psikologi dengan jumlah sampel 90 remaja dilakukan pada tanggal 27 Juni 2022 sampai 25 Juli 2022. Setelah aitem yang sudah gugur dihilangkan selanjutnya peneliti baru menggolah aitem yang terpilih. Setelah data terkumpul peneliti melakukan *skoring* dan analisis data dengan bantuan program *SPSS* versi 22. Metode penyebaran skala yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu yang dibuat menggunakan *Google Form* dan disebarakan melalui sosial media yaitu menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian (Hamdi & Bahruddin, 2015).

1. Alat Ukur Penelitian

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Instrument pengumpulan data dengan menggunakan skala. Adapun jenis skala yang digunakan adalah

skala model Likert. Subjek diminta untuk memilih pernyataan yang paling sesuai dan diberikan empat pilihan dalam memberikan respon, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun penilaiannya dihitung melalui item-item *favorable* dengan penskoran SS=4, S=3, TS=2, STS=1 dan *unfavourable* dengan penskoran SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

Tabel 3.1 *Interpretasi skor aitem*

Pilihan Jawaban	Pernyataan	
	<i>Unfavourable</i>	<i>Favorable</i>
Sangat Setuju (SS)	1	4
Setuju (S)	2	3
Tidak Setuju (TS)	3	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	1

Terdapat tiga skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, skala religiusitas, dukungan sosial dan *subjective well-being*, berikut adalah penjelasan skala yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Skala Religiusitas

Pada penelitian ini peneliti memodifikasikan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiah (2018) yaitu berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Glock & Stark (dalam Ancok & Suroso, 1994), yang menyatakan bahwa religiusitas terdiri dari lima dimensi yaitu dimensi keyakinan (*ideologis*), dimensi praktik agama (*ritualistik*), dimensi pengalaman (*experensial*), dimensi pengamalan (*konsekuensial*) dan dimensi

pengetahuan agama (*intelektual*). Berdasarkan dimensi religiusitas tersebut, maka dibuatlah tabel *blueprint* skala religiusitas dibawah ini:

Tabel 3.2 *blueprint skala religiusitas*

No	Demensi	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1	Keyakinan (<i>ideologis</i>)	Iman kepada Allah	1	2	2
		Iman kepada Malaikat	3	12	2
		Iman kepada Nabi	5	6	2
		Iman kepada kitab suci	7	8	2
		Iman kepada hari kiamat	9	15	2
		Iman kepada takdir Allah	11	4	2
2	Praktik Agama (<i>ritualistik</i>)	Mendirikan sholat	13	10	2
		Mengeluarkan zakat	14	16	2
		Menjalankan puasa	17	19	2
		Mununaikan ibadah haji	18	20	2
		Membaca Al-Qu'an, dzikir dan berdo'a	21	22	2
3	pengalaman (<i>experensial</i>)	Merasa dekat dengan Allah	23	25	2
		Memiliki pengalaman saat do'a terkabul	24	26	4
		Merasa ketenangan dalam hidup	27	28	4
4	pengetahuan agama (<i>intelektual</i>)	Memiliki pengetahuan tentang ajaran islam	29	31	2
		Memahami ajaran agama dengan baik	30	32	2
5	pengamalan (<i>konsekuensi</i> <i>al</i>)	Menjaga tingah laku agar sesuai dengan norma agama	33	36	2
		Mampu berperan aktif dalam kegiatan sosial	34	35	2
Jumlah			18	18	36

2. Skala Dukungan Sosial

Pada penelitian ini peneliti memodifikasikan penelitian yang dilakukan oleh Sepfitri (2011) yaitu berdasarkan teori dukungan sosial yang dikembangkan oleh sarafino (1994) yang mengacu pada dimensi dukungan informasi (*informational support*), dukungan instrumental (*instrumental support*), dukungan penghargaan (*esteem support*), dukungan emosional (*emotional support*) dan dukungan dukungan jaringan sosial (*network support*). Berdasarkan dimensi dukungan sosial tersebut, maka dibuatlah tabel *blueprint* skala dukungan sosial dibawah ini:

Tabel 3.3 *blueprint* skala dukungan sosial

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1	Dukungan Emosional	Perhatian	1	2	2
		Empati dan kasih sayang	3	4	2
		Peduli	5	6	2
2	Dukungan Penghargaan	Menghargai	7	8	2
		Diterima oleh keluarga	9	10	2
		Penilaian positif terhadap anak	11	12	2
3	Dukungan Instrumental	Dukungan langsung berupa materi	13	14	2
		Bantuan langsung berupa tindakan	15	16	2
4	Dukungan Informasi	Membantu memecahkan masalah	17	18	2
		Memberikan nasehat/solusi serta memberikan bimbingan	19	20	2
5	Dukungan jaringan sosial	Ikut serta dalam aktifitas kelompok	21	22	2

Memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok	23	24	2
Total	12	12	24

3. Skala *Subjective Well-Being*

Pada penelitian ini peneliti memodifikasikan penelitian yang dilakukan oleh Mirakustia (2013) yaitu berdasarkan aspek *subjective well-being* diantaranya aspek kognitif dan aspek afektif dengan skala yang disusun oleh Diener (2005). Berdasarkan aspek *subjective well-being* tersebut, maka dibuatlah tabel *blueprint* skala *subjective well-being* dibawah ini:

Tabel 3.4 *blueprint* skala *subjective well-being*

No	Demensi	Indikator	No Item		Total
			Fav	Unfav	
1	Demensi Kognitif	Evaluasi kepuasan hidup secara menyeluruh	11,12,13	14,15,16	6
		Evaluasi kepuasan hidup secara domain	17,18,19	20,21,22	6
2	Demensi Afektif	Afek positif	1,2,3,6,7		5
		Afek negatif		4,5,8,9,10	5
Total			11	11	22

2. Uji Validitas

Menurut Azwar, (2016) validitas merupakan karakteristik terpenting dalam pengukuran yang mengacu kepada akurasi dan kecermatan pengsi ukur tes yang bersangkutan. Melakukan validasi tes adalah untuk mencari bukti

empiris bahwa hasil ukur dari tes tersebut memang memberikan informasi yang akurat dan cermat mengenai atribut yang diukur, tanpa dicemari oleh informasi yang tidak relevan

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*). Nilai yang digunakan untuk menghitung *CVR* (*Content Validity Ratio*) didapatkan dari hasil *Subject Matter Expert* (*SME*). *SME* adalah sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem dinilai esensial apabila dapat mempresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran. Secara statistik berikut rumus untuk mencari *CVR* (Azwar, 2016).

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

Ne : Banyaknya *SME* yang menilai esensial terhadap sesuatu aitem

n : Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Hasil komputasi *content validity ratio* dari skala religiusitas, dukungan sosial dan *subjective well-being* yang diestimasi dan kuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun oleh peneliti akan dinilai oleh tiga

orang *expert judgment*. Hasil *conten validity ratio* dari skala religiusitas, dukungan sosial dan *subjective well-being* dapat dilihat pada tabel 3.5, 3.6 dan 3.7.

Tabel 3.5 *Koefisien CVR Skala Religiusitas*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	1	25	1
2	1	14	1	26	1
3	1	15	1	27	1
4	1	16	1	28	1
5	1	17	1	29	1
6	1	18	1	30	1
7	1	19	1	31	1
8	1	20	1	32	1
9	1	21	1	33	1
10	1	22	1	34	1
11	1	23	1	35	1
12	1	24	1	36	1

Tabel 3.6 *Koefisien CVR Skala Dukungan Sosial*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	9	1	17	1
2	1	10	1	18	1
3	1	11	1	19	1
4	1	12	1	20	1
5	1	13	1	21	1
6	1	14	1	22	1
7	1	15	1	23	1
8	1	16	1	24	1

Tabel 3.7 *Koefisien CVR Skala Subjective Well-Being*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	9	1	17	1
2	1	10	1	18	1
3	1	11	1	19	1
4	1	12	1	20	1
5	1	13	1	21	1
6	1	14	1	22	1
7	1	15	1		
8	1	16	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala religiusitas nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem dianggap esensial dan dinyatakan valid. pada skala dukungan sosial nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem dianggap esensial dan dinyatakan valid. Sedangkan pada skala dukungan sosial, hasil yang diperoleh dari *SME* didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem dianggap esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Item

Sebelum peneliti melakukan analisis reabilitas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari pearson. Proses pengolahan data dibantu dengan program SPSS.

Kriteria dalam penelitian item yang penulis gunakan berdasarkan korelasi item total yang menggunakan batasan $r_{iX} \geq 0,3$. Setiap aitem yang mencapai koefisien minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan. Sebaliknya aitem yang memiliki harga $r_{iX} \leq 0,3$ diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

a. Uji daya beda aitem skala religiusitas

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala religiusitas, dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Item Skala Religiusitas

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.277	13	0.630	25	0.496
2	0.126	14	0.386	26	0.462
3	0.223	15	0.490	27	0.730
4	0.081	16	0.406	28	0.497
5	0.594	17	0.364	29	0.492
6	0.431	18	0.556	30	0.471
7	0.444	19	0.507	31	0.493
8	0.502	20	0.476	32	0.629
9	0.657	21	0.702	33	0.284
10	0.489	22	0.360	34	0.288
11	0.401	23	0.407	35	0.561
12	0.522	24	0.602	36	0.451

Berdasarkan tabel 3.8 diatas maka dari 36 aitem diperoleh koefesiensi korelasi atau daya beda aitem dibawah 0.30 sebanyak 6 aitem (1, 2, 3, 4, 33 dan 34), sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 30 aitem lainnya dapat dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.9 Blue Print Akhir Skala Religiusitas

No	Demensi	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
1	Keyakinan (<i>ideologis</i>)	Iman kepada Allah			0
		Iman kepada Malaikat		12	1
		Iman kepada Nabi	5	6	2
		Iman kepada kitab suci	7	8	2
		Iman kepada hari kiamat	9	15	2
		Iman kepada takdir Allah	11		1
2	Praktik Agama (<i>ritualistik</i>)	Mendirikan sholat	13	10	2
		Mengeluarkan zakat	14	16	2
		Menjalankan puasa	17	19	2
		Mununaikan ibadah haji	18	20	2
		Membaca Al-Qu'an, dzikir dan berdo'a	21	22	2
3	pengalaman	Merasa dekat dengan	23	25	2

	(<i>experensial</i>)	Allah			
		Memiliki pengalaman saat do'a terkabul	24	26	2
		Merasa ketenangan dalam hidup	27	28	2
4	pengetahuan agama (<i>intelektual</i>)	Memiliki pengetahuan tentang ajaran agama	29	31	2
		Memahami ajaran agama dengan baik	30	32	2
5	pengamalan (<i>konsekuensial</i>)	Menjaga tingkah laku agar sesuai dengan norma agama		36	1
		Mampu berperan aktif dalam kegiatan sosial		35	1
		Total	14	16	30

b. Uji daya beda aitem skala dukungan sosial

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 3.10 di bawah ini.

Tabel 3.10 Koefisien Daya Beda Item Skala Dukungan Sosial

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.644	9	0.521	17	0.259
2	0.677	10	0.641	18	0.375
3	0.474	11	0.545	19	0.490
4	0.150	12	0.665	20	0.591
5	0.391	13	0.597	21	0.424
6	0.605	14	0.622	22	0.580
7	0.514	15	0.630	23	0.532
8	0.589	16	0.604	24	0.591

Berdasarkan tabel 3.10 diatas maka dari 24 aitem diperoleh koefesiensi korelasi atau daya beda aitem dibawah 0.30 sebanyak 2 aitem (4 dan 17),

sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 22 aitem lainnya dapat dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.11 *Blue Print Akhir Skala Dukungan Sosial*

No	Demensi	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
1	Dukungan Emosional	Perhatian	1	2	2
		Empati dan kasih sayang	3		1
		Peduli	5	6	2
2	Dukungan Penghargaan	Menghargai	7	8	2
		Diterima oleh keluarga	9	10	2
		Penilaian positif terhadap anak	11	12	2
3	Dukungan Instrumental	Dukungan langsung berupa materi	13	14	2
		Bantuan langsung berupa tindakan	15	16	2
4	Dukungan Informasi	Membantu memecahkan masalah		18	1
		Memberikan nasehat/solusi serta memberikan bimbingan	19	20	2
5	Dukungan jaringan sosial	Ikut serta dalam aktifitas kelompok	21	22	2
		Memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok	23	24	2
Jumlah			10	12	22

c. Uji daya beda aitem *subjective well-being*

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala *subjective well-being* dapat dilihat pada tabel 3.12

Tabel 3.12 Koefisien Daya Beda Item Subjective Well-Being

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.513	9	0.172	17	0.355
2	0.092	10	0.506	18	0.390
3	0.547	11	0.486	19	0.404
4	0.427	12	0.511	20	0.495
5	0.572	13	0.279	21	0.479
6	0.238	14	0.476	22	0.400
7	0.667	15	0.610		
8	0.487	16	0.565		

Berdasarkan tabel 3.10 diatas maka dari 22 aitem diperoleh koefesiensi korelasi atau daya beda aitem dibawah 0.30 sebanyak 4 aitem (2, 6, 9 dan 13), sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 18 aitem lainnya dapat dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian

Tabel 3.13 Blue Print Akhir Skala Subjective Well-Being

No	Demensi	Indikator	No Item		Total
			Fav	Unfav	
1	Demensi Kognitif	Evaluasi kepuasan hidup secara menyeluruh	11,12	14,15,16	5
		Evaluasi kepuasan hidup secara domain	17,18,19	20,21,22	6
2	Demensi Afektif	Afek positif	1,3,7		3
		Afek negatif		4,5,8,10	4
Jumlah			8	10	18

4. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2015) Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang

reliable. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui aplikasi *SPSS*.

$$\alpha = 2\left[1 - \frac{Sy1^2 \pm Sy2^2}{Sx^2}\right]$$

Keterangan:

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$: Varians skor Y1 dan varians skor Y2

Sx : Varians skor x

Tabel 3.14 *Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's*

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	≥ 0.900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0.700-0.900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400-0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200-0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	≤ 0.200 (Sangat Rendah)

Hasil uji reliabilitas pada skala religiusitas $\alpha = 0.913$ artinya skala ini dapat dikatakan sangat reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 6 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh $\alpha = 0.920$ maka skala religiusitas dalam penelitian ini sangat reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi.

Pada skala dukungan sosial hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $\alpha = 0.911$ artinya skala ini dapat dikatakan sangat reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 2 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasilnya yang

diperoleh $\alpha = 0.919$ maka skala dukungan dalam penelitian ini sangat reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi.

Selanjutnya pada skala *subjective well-being* hasil uji reliabilitasnya diperoleh $\alpha = 0.860$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 4 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasilnya yang diperoleh $\alpha = 0.876$ maka skala *subjective well-being* dalam penelitian ini reliabel dengan koefisien yang tinggi.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data (*coding*), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti (Aedi, 2010).

a. Pengeditan data (*editing*)

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data

atau dengan cara penyisipan (*interpolasi*) data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

b. Transformasi data (*coding*)

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidahkaidah dalam skala pengukuran.

c. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah terkumpul dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya. Memilih cara menghitung data tersebut tentu saja sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini. Kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan excel. Seperti menghitung jumlah total dari setiap aitem, jumlah total usia, Jumlah total per universitas, jumlah total angkata/letting dan jumlah data-data lainnya.

d. Tabulasi data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada pengujian ini analisis yang digunakan adalah grafik normal P-P Plot. Prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal. Dasar pengambilan keputusan; jika data menyebar digaris diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Jakaria, 2015). Uji normalitas dalam penelitian ini juga menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov*.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu dengan signifikansi $\leq 0,05$ maka hubungannya antara dua variabel linier dan sebaliknya jika signifikansinya $\geq 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Adapun kriteria yang digunakan untuk pengujian ini, jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 maka terdapat multikolinieritas antara variabel independen (Ghozali, dalam Larasati, 2014).

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk Uji Heteroskedastisitas, seperti halnya uji Normalitas, cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak hanya dengan melihat pada Scatter Plot dan dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak (Nihayah, 2019).

Kriteria yang digunakan dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Metode ini yaitu dengan cara melihat grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPRED) dengan studentized residual (SRESID). Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi (Priyatno, 2013 dan Uyanto, 2009).

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan uji hipotesis yang menggunakan regresi linier berganda, regresi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier dari variabel. Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan dukungan sosial terhadap *subjective well-being* pada remaja di Kecamatan Mesidah Kabupaten Bener Meriah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja laki-laki dan perempuan yang berusia 15 sampai 21 tahun yang berdomisili di Kecamatan Mesidah Kabupaten Bener Meriah yang berjumlah 90 remaja. Adapun pelaksanaan penelitian ini adalah 18 Juni 2022 sampai 01 Juli 2022. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel pada laki-laki sebanyak 37 remaja 41,11% dan sampel perempuan sebanyak 53 58,88%. dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel dengan kategori berjenis kelamin perempuan sebagai mana dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 *Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin*

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	37	41.11 %
		Perempuan	53	58.88 %
	Total		90	100%

b. Berdasarkan usia subjek

Berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini, subjek dari remaja yang berusia dari 15 tahun sampai 21 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan usia yang mendominasi dalam penelitian ini adalah pada kategori 18 tahun yang berjumlah 19 orang (21,11%), selanjutnya usia 17 tahun sebanyak 18 orang (20%), usia 16 tahun sebanyak 16 orang (17,7%), usia 21 tahun sebanyak 12 orang (13,3%), usia 19 tahun sebanyak 11 orang (12,22%), usia 15 tahun sebanyak 9 orang (10%) dan usia 20 tahun sebanyak 5 orang (5,5%).

Tabel 4.2 *Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia*

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Umur	15 tahun	9	10 %
		16 tahun	16	17,7 %
		17 tahun	18	20 %
		18 tahun	19	21,11 %
		19 tahun	11	12,22 %
		20 tahun	5	5,5 %
		21 tahun	12	13,3 %
	Total		90	100

2. Data Katagorisasi

. Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti adalah kategori berdasarkan model distribusi normal dengan kategori jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategori yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan

deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Religiusitas

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi nilai hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel religiusitas. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 4.3 *Deskripsi Data penelitian Religiusitas*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Religiusitas	120	30	75	15	120	66	99.72	10.5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $i = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.9 di atas, analisis deskriptip secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 30, maksimal 120, nilai rata-rata 75 dan standar deviasi 15. Sedangkan data empiriknya menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 66,

maksimalnya 120, nilai rata-rata 99.72 dan standar deviasi 10.5. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategori jenjang (ordinal).

Berikut adalah rumus pengkategorian pada skala religiusitas.

$$\text{Rendah} = X < (X - 1.0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (X - 1.0 \text{ SD}) \leq X < (X + 1.0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (X + 1.0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan:

X = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = jumlah subjek

Berdasarkan rumus kategori ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategori skala religiusitas adalah sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 *Kategorisasi Religiusitas*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 89.22$	8	8.9 %
Sedang	$89.22 \leq X < 110.22$	68	75.6 %
Tinggi	$110.22 \leq X$	14	15.6 %
Jumlah		90	100%

b. Skala Dukungan Sosial

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi nilai hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel dukungan sosial. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Data penelitian dukungan Sosial

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Dukungan Sosial	88	22	55	11	88	39	66.13	9.6

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $i = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian tabel 4.11 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 22, maksimal 88, nilai rata-rata 55 dan standar deviasi 11. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 39, maksimal 88, nilai rerata 66.13 dan standar deviasi 9.6. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut adalah rumus pengkategorian pada skala dukungan sosial.

$$\text{Rendah} = X (X - 1.0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (X - 1.0 \text{ SD}) \leq X < (X + 1.0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (X + 1.0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan:

X = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = jumlah subjek

Berdasarkan rumus kategori ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategori skala dukungan sosial adalah sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 *Kategori Dukungan Sosial*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 56.53$	12	13.3 %
Sedang	$56.53 \leq X < 75.73$	67	74.4 %
Tinggi	$75.73 \leq X$	11	12.2 %
Jumlah		90	100%

c. Skala *Subjective Well-Being*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel *Subjective Well-Being*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut;

Tabel 4.7 *Deskripsi Data Penelitian Subjective Well-Being*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>SWB</i>	72	18	45	9	72	42	59.22	6.5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $i = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.13 diatas, analisis deskriptip secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 18, maksimal 72, nilai rerata 45 dan standar deviasa 9. Sedangkan data empirik

menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 42, maksimal 762, nilai rerata 59.22 dan standar deviasi 6.5. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategori jenjang (ordinal).

Berikut adalah rumus pengkategorian pada skala *subjective well-being*.

Rendah = $X < (X - 1.0 \text{ SD})$

Sedang = $(X - 1.0 \text{ SD}) \leq X < (X + 1.0 \text{ SD})$

Tinggi = $(X + 1.0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

X = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = jumlah subjek

Berdasarkan rumus kategori ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategori skala *subjective well-being* adalah sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.16 di bawah ini:

Tabel 4.8 *Kategorisasi subjective well-being*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 52.72$	10	11.1 %
Sedang	$52.72 \leq X < 65.72$	66	73.3 %
Tinggi	$65.72 \leq X$	14	15.6 %
Jumlah		90	100%

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam

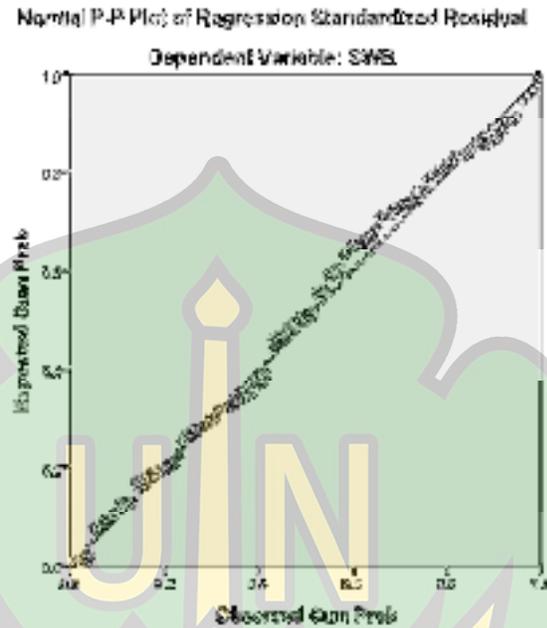
penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan regresi linier berganda dengan kaidah apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi di bawah $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal dengan menggunakan rumus *kolmogrov-smirnov*. Hasil uji normalitas sebaran dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Output SPSS 22 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	Koefisien K-SZ	P
Unstandardized Residual	0.062	0.200

Berdasarkan tabel 4.9 diatas hasil uji normalitas metode *Kolmogorov-Smirnov* tersebut didapatkan hasil signifikansi sebesar $0.200 \geq 0.05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Disamping dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas ini juga didukung dari hasil gambar grafik *normal probability plot*. Regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Hasil dari grafik *normal probability plot* dengan menggunakan program SPSS 22 dapat dilihat pada gambar 4.1.

Gambar 4.1 Hasil grafik *normal probability plot*



Terlihat dari gambar di atas bahwa plot/titik-titik menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, berada disekitar dan disepanjang garis 45 derajat, jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistic korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu dengan signifikansi $\leq 0,05$ maka hubungannya antara dua variabel linier dan sebaliknya jika jika signifikansinya $\geq 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.10 dan 4.11 dibawah ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas X_1 dan X_2 Terhadap Y

Variabel Penelitian	<i>F Deviation of Linierity</i>	P
Religiusitas terhadap <i>Subjective well-Being</i>	0.854	0.682
Dukungan Sosial terhadap <i>Subjective well-Being</i>	1.659	0.047

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan antara vaiabel religiusitas terhadap *subjective well-being* memiliki nilai signifikansi ($0.682 \geq 0.05$). maka dapat diasumsikan bahwa religiusitas terhadap *subjective well-being* mempunyai hubungan yang linier. Sedangkan nilai signifikan antara vaiabel dukungan sosial terhadap *subjective well-being* memiliki nilai signifikansi ($0.047 \geq 0.05$). maka dapat diasumsikan bahwa dukungan sosial terhadap *subjective well-being* mempunyai hubungan yang linier.

c. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (independen). Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi. Multikoliniearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ mencerminkan tidak ada multikolinieritas. Hasil uji multikoliniearitas dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

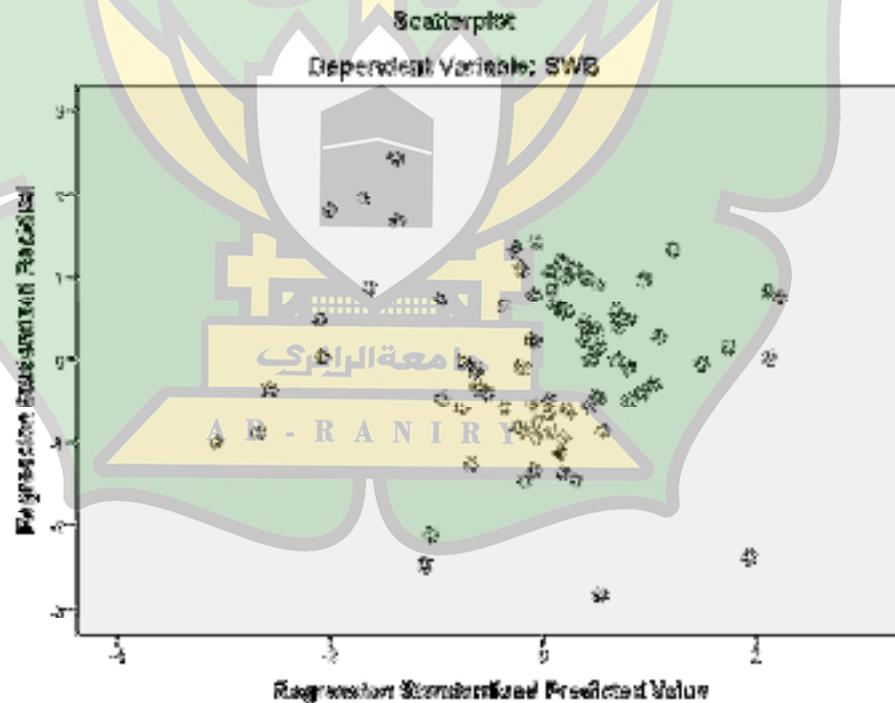
Variabel Penelitian	Variance Inflation Factor (VIF)	Tolerance
Religiusitas dan Dukungan Sosial	1.733	0.577

Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel 4.12, di ketahui *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel masing-masing sebesar $1.733 \leq 10$, dan nilai *tolerance* sebesar $0,577 \geq 0.10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.2.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil dari uji heteroskedastisitas grafik Scalterplot memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah pada angka 0 pada sumbu Y. artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian, uji hipotesis yang digunakan adalah menggunakan metode regresi berganda.

Hasil hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12, tabel 4.13 dan tabel 4.14.

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh X1 dan X2 terhadap Variabel Y

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.622 ^a	.387	.373	5.186

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Religiusitas

Tabel 4.13. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X1 Dan X2 Dengan Variabel Y

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	1475.703	2	737.851	27.435	.000 ^b
	Residual	2339.853	87	26.895		
	Total	3815.556	89			

a. Dependent Variable: Subjective Well-Being

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Dukungan Sosial

Tabel 4.14. Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Correlations</i>			
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Zero-order</i>	<i>Partial</i>	<i>Part</i>
1 (Constant)	35.184	5.270		6.676	.000			
Religiusitas	-.068	.069	-.110	-.993	.323	.337	-.106	-.083
Dukungan Sosial	.467	.075	.688	6.222	.000	.616	.555	.522

a. *Dependent Variable: Subjective Well-Being*

Berdasarkan tabel 4.12, tabel 4.13 dan tabel 4.14 adalah hasil dari tiga hipotesis sekaligus, diantaranya yaitu:

1. Pengaruh Religiusitas (X1) terhadap *Subjective Well-Being* (Y)

Dari tabel 4.14 bahwa variabel religiusitas memiliki nilai $t = -0.993$ dan signifikansinya $0.323 > 0.05$, berarti tidak pengaruh yang signifikan antara variabel bebas religiusitas terhadap variabel terikat *subjective well-being*. kontribusi parsial religiusitas terhadap *subjective well-being* adalah nilai beta kali nilai *zero-order* (nilai korelasinya) kali 100%, yang terdapat pada tabel 4.14, yaitu: $-0.110 \times 0.337 \times 100 \% = -3.707 \%$.

2. Pengaruh Dukungan Sosial (X2) terhadap *Subjective Well-Being* (Y)

Dari tabel 4.14 bahwa variabel dukungan sosial memiliki nilai $t = 6.222$ dan signifikansinya $0.000 < 0,05$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan

antara variabel bebas religiusitas terhadap variabel terikat *subjective well-being*. Semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi juga *subjective well-being* pada remaja di kecamatan mesidah kabupaten bener meriah. Kontribusi parsial religiusitas terhadap *subjective well-being* adalah nilai beta kali nilai *zero-order* (nilai korelasinya) kali 100%, yang terdapat pada tabel 4.14, yaitu : $0.688 \times 0.616 \times 100 \% = 42,38 \%$.

3. Pengaruh Religiusitas (X1) dan Dukungan Sosial (X2) secara bersama-sama terhadap *Subjective Well-Being* (Y)

Dari tabel 4.13, bahwa hasil pada nilai $F = 27.435$ dan nilai signifikansinya $0.000 < 0,05$, jadi nilai koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas religiusitas dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap variabel terikat *subjective well-being*. Semakin tinggi religiusitas dan dukungan sosial diperoleh, maka semakin tinggi *subjective well-being* pada remaja di kecamatan mesidah kabupaten bener meriah.

Dari tabel 4.12 terlihat bahwa hubungan antara variabel bebas religiusitas dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap *subjective well-being* tergolong kuat. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi (R) sebesar 0.622. Besarnya kontribusi religiusitas dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap *subjective well-being* 3.87% yang diperoleh dari nilai *R Square* pada tabel 4.12. Dari tabel 4.14 diperoleh persamaan garis regresi yang

merepresentasikan pengaruh variabel religiusitas dan dukungan sosial terhadap *subjective well-being* yaitu $Y = 35.184 - 0.68 (X1) + 0.467 (X2)$.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan dukungan sosial terhadap *subjective well-being* pada remaja di kecamatan mesidah kabupaten bener meriah. Dari uji linearitas menunjukkan bahwa religiusitas terhadap *subjective well-being* mempunyai hubungan yang linier. Selanjutnya uji linearitas antara dukungan sosial terhadap *subjective well-being* dapat diasumsikan bahwa dukungan sosial terhadap *subjective well-being* mempunyai hubungan yang linier.

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik, hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat variabel religiusitas pada katagori sedang yaitu sebanyak 68 remaja (75.6%), sedangkan sisa berada pada katagori rendah yaitu sebanyak 8 remaja (8.9%) dan katagori tinggi yaitu sebanyak 14 remaja (15.6%). Pada variabel dukungan sosial pada katagori sedang yaitu sebanyak 67 remaja (74.4%), sedangkan sisa berada pada katagori rendah yaitu sebanyak 12 remaja (13.3%) dan katagori tinggi yaitu sebanyak 11 remaja (12.2%). Sedangkan tingkat variabel *subjective well-being* pada katagori sedang yaitu sebanyak 66 remaja (73.3%), sedangkan sisa berada pada katagori rendah yaitu sebanyak 10 remaja (11.1%) dan katagori tinggi yaitu sebanyak 14 remaja (15.6%).

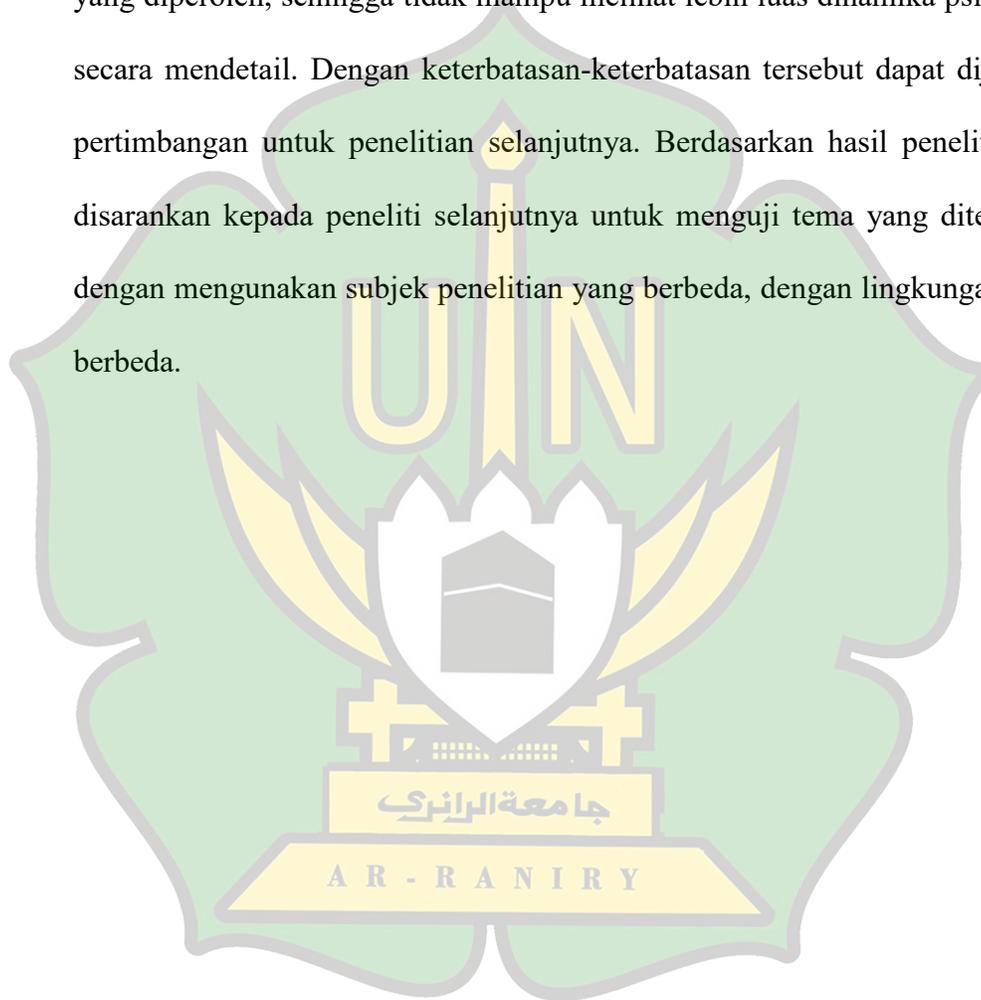
Hasil analisis hipotesis pada penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh religiusitas terhadap *subjective well-being* adalah sebesar $0.323 \geq 0.05$, dan diketahui nilai $t = -0.993$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap variabel *subjective well-being*. Nilai signifikansi untuk pengaruh dukungan sosial terhadap *subjective well-being* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 \leq 0.05$, dan diketahui nilai $t = 6.222$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial berpengaruh terhadap variabel *subjective well-being*, semangkin tinggi dukungan sosial maka semangkin tinggi *subjective well-being* pada remaja. Nilai signifikansi untuk pengaruh religiusitas dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap *subjective well-being* adalah sebesar $0.000 \leq 0.05$ dan nilai $F = 27.435$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas dan dukungan sosial secara simultan atau secara bersama terhadap *subjective well-being*. Dengan kata lain, semangkin tinggi religiusitas dan dukungan sosial maka semangkin tinggi juga *subjective well-being* pada remaja di kecamatan mesidah kabupaten bener meriah.

Penelitian ini didukung oleh Utami (2018) berjudul “pengaruh dukungan sosial dan religiusitas terhadap *subjective well-being* pada pensiunan PNS”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan religiusitas terhadap *subjective well-being* pada pensiunan PNS. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 206 pensiunan PNS yang diambil dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *accidental*

sampling. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap *subjective well-being* dengan proposi varian sebesar 50,6%, sedangkan sisanya 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Metia (2021) yang berjudul “Hubungan Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan *Subjective Well-Being* Pada Remaja Mantan Pecandu Narkoba”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas dan dukungan sosial dengan *subjective well-being*. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mantan remaja pecandu narkoba disalah satu kota di Provinsi Sumatera utara. Teknik sampling berdasarkan purposive sampling, jumlah sampel yaitu: 107 orang mantan remaja pecandu narkoba. Data penelitian dikumpulkan menggunakan skala. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan analisis parsial. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa: terdapat hubungan positif antara religiusitas dan dukungan sosial dengan *subjective well-being* ($F= 10.383$; $R= 0.408$; $p < 0,01$); terdapat hubungan positif antara religiusitas dan *subjective well-being* ($r = 0,348$, dan $p < 0,01$); dan terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan *subjective well-being* ($r = 0,327$; $p < 0,01$).

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya pendekatan penelitian secara kuantitatif yang hanya dapat diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis secara mendetail. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menguji tema yang ditemukan dengan menggunakan subjek penelitian yang berbeda, dengan lingkungan yang berbeda.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan beberapa jawaban pada rumusan masalah diantaranya yaitu: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap *subjective well-being* pada remaja di Kecamatan Mesidah Kabupaten Bener Meriah. Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap *subjective well-being*. Semakin tinggi dukungan sosial diperoleh, maka semakin tinggi *subjective well-being* pada remaja di Kecamatan Mesidah Kabupaten Bener Meriah. Terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas dan dukungan sosial terhadap *subjective well-being*. Semakin tinggi religiusitas dan dukungan sosial diperoleh, maka semakin tinggi *subjective well-being* pada remaja di Kecamatan Mesidah Kabupaten Bener Meriah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

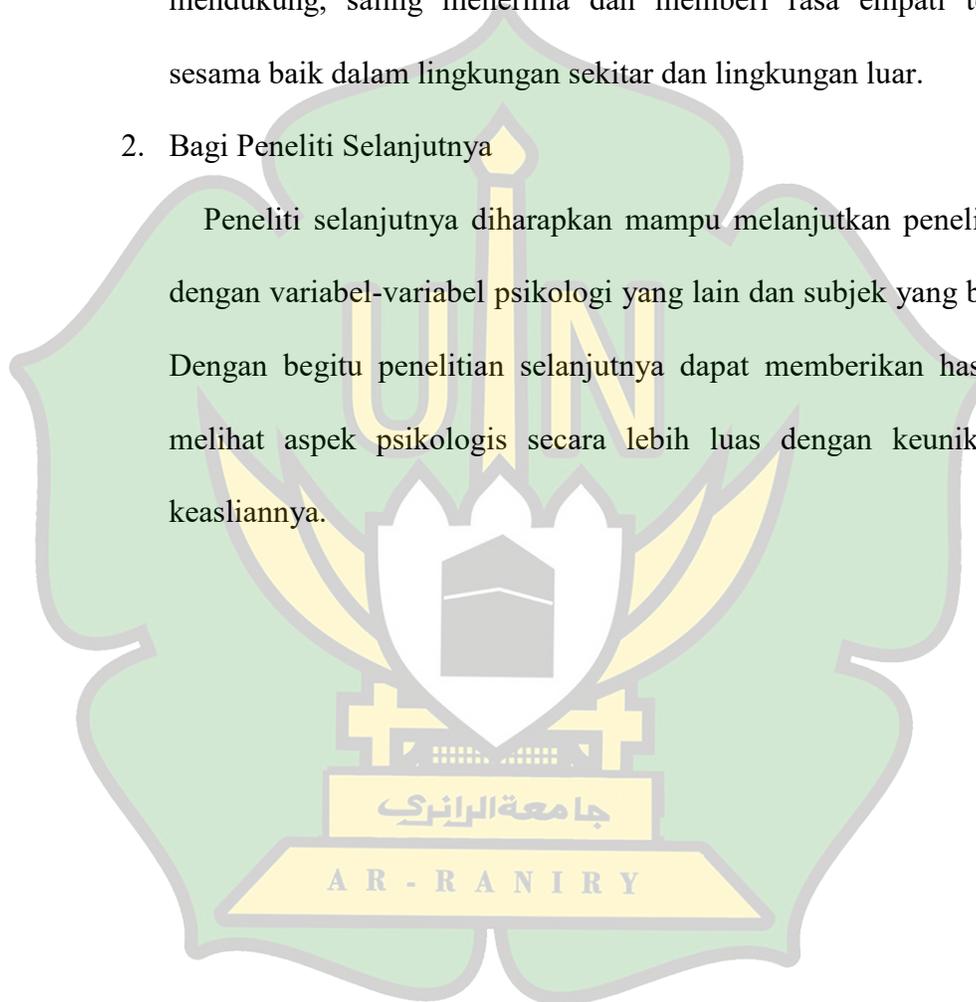
1. Bagi Remaja

Diharapkan remaja dapat membantu memotivasi dirinya sendiri untuk mengaplikasikan nilai-nilai religiusitas serta memanfaatkan dukungan sosial yang ada untuk mencapai atau mendapatkan

subjective well-being pada diri mereka. gambaran kepada remaja akan pentingnya religiusitas dan dukungan sosial yang diterima untuk meningkatkan *subjective well-being*. diharapkan untuk lebih saling mendukung, saling menerima dan memberi rasa empati terhadap sesama baik dalam lingkungan sekitar dan lingkungan luar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian ini dengan variabel-variabel psikologi yang lain dan subjek yang berbeda. Dengan begitu penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil serta melihat aspek psikologis secara lebih luas dengan keunikan dan keasliannya.



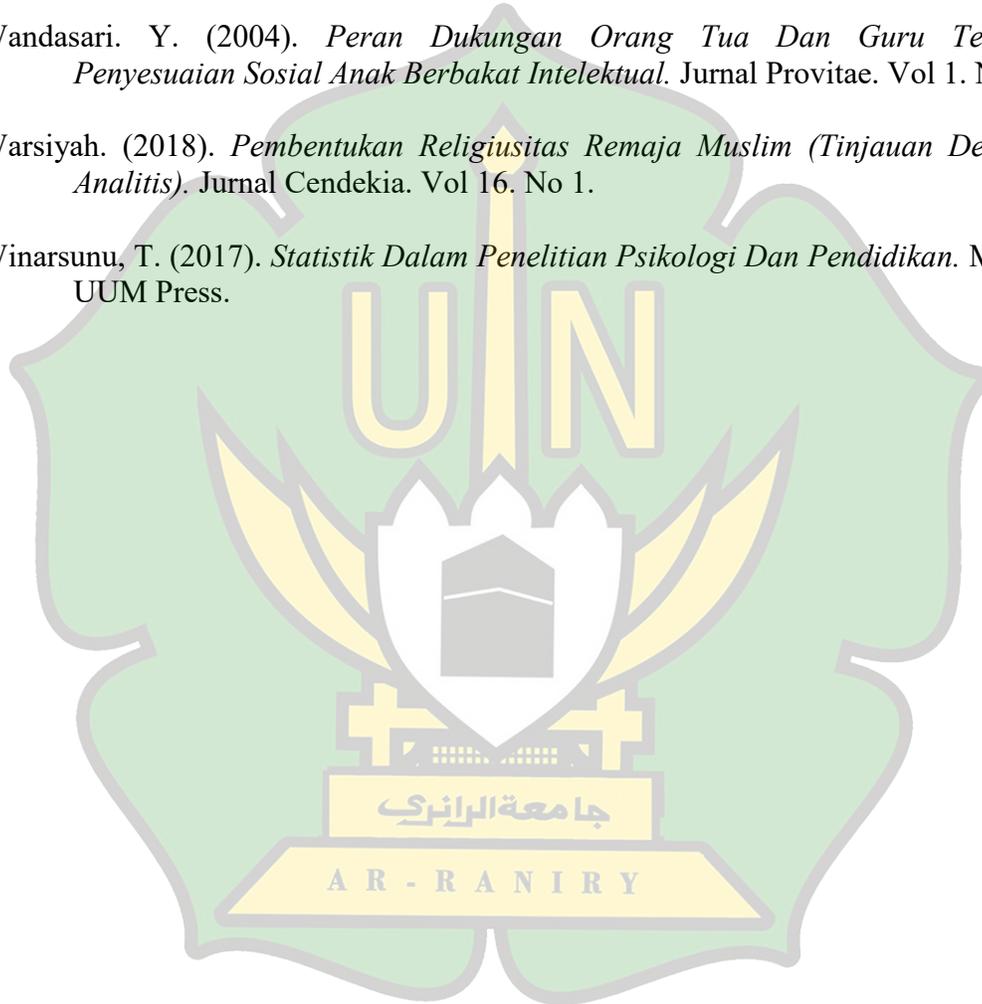
DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D & Suroso, F. N. (2004). *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- A'yun. M. Q., Tentama. F., Situmorang. N. Z. (2018). *Gambaran Subjective Well-Being pada Remaja Perempuan di Pondok Pesantren*. Jurnal Psikologi Islam.
- Azwar. S. (2013). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cutrona, C. E., & Russel, D.W (1987). *The Provisions of social relationship and adaptation to stress*. In Jones W. H. & Perlman D. (EDS), *Advances in Personal Relationship*. Greenwich CT: JAI Press Inc.
- Darwin, T. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Diener. Ed. (2000). *Subjective Well-Being: The Science of Happiness and a Proposal for National Index*. The american psychological association. Vol, 55. No 1.
- Diener, E. (2005). *Guidelines For National Indicators Of Subjective Well-Being and Ill-Being. Guidelines For National Indicators (1 Desember 2005)*. Sinet: University Of Illines
- Diener, E., & Chan, M. Y. (2011) *Happy people live langer : Subjective well-being contribute to health andand longevity*. Applied Psychology Health and WellBeing, 3.1.1-43.
- Diener. E., Lucas. R. E., & Oishi. S. (2002). *Subjective well-being: The science of happinessand life satisfaction*. Dalam C. R. Snyder & S. J. Lopez (Ens), *Handbook of positivepsychology (pp. 63-73)*. New York: Oxford University press.
- Diener, E., Robert., A. E., Randy, J. L., et.al. (1985). *The Satisfaction with Life Scale*. Journal of Personality Assessment., 49 (1). 71-75.
- Eddington, N., & Shuman, R. (2008). *Subjective well being (Happiness)*. California: Continuing Psychology Education Inc.
- Elvigo. P. (2014). *Syabab*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer

- Fajarwati, D. I. (2014). *Hubungan Dukungan Sosial dan Subjective Well-Being pada Remaja SMP N 7 Yogyakarta*. Skripsi.
- Glock, C. Y. & Strak, R. (1968). *American piety: The Nature of Religious Commitment*. Berkeley: University of California Press.
- Hamdi, A. S, & Bahruddin, E. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistik pendidikan*. Yogyakarta: deepublish.
- Haug, M. (2007). *Kemiskinan dan Desentralisasi di Kutai Barat: Dampak Otonomi Daerah Terhadap Kesejahteraan Dayak Benuaq*. Bogor: Center For Internasional Forestry Research.
- Hartini & Wangge. 2013. *Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pasca Perceraian Orang Tua*. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Vol 2 No 1.
- Isnawati, R. (2020). *Pentingnya Problem Solving Bagi Remaja*. CV Jakad Media Publishing
- Istiqamah. (2015). *Pengaruh Social Support dan Self Efficacy Terhadap Subjective Well-Being pada Anak Korban Kekerasan (Child Abuse)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi.
- Jakaria, Y. (2015). *Mengolah Data Penelitian Kuantitatif dengan SPSS*. CV Alfabeta: Bandung.
- Khairudin & Mukhlis. (2019). *Peran Religiusitas dan Dukungan Sosial terhadap Subjective Well-Being pada Remaja*. *Jurnal Psikologi*. doi: <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v14i2.7128>.
- Lutfiah, A. (2013). *Hubungan antara Religiusitas dengan Penyesuaian Diri di Sekolah pada Siswa SMP Negeri 1 Porong-Sidoarjo*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Skripsi.
- Lyubomirsky, S. (2013). *The myths of happiness: What shpuld make you happy, but doesn't, what shouldn't make you happy, but does*. New York : Penguin Press.

- Mansur. M. T., Sulaiman., Abdullah A., Ali H. (2020). *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar: Berbasis General Education*. Kopelma Darussalam: Syiah Kuala University Press.
- Metia, C. (2021). *Hubungan Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Subjective Well-Being pada Remaja Mantan Pecandu Narkoba*. Jurnal Consilium, 8 (2) 79-89.
- Mirakustia. (2013). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Subjective Well-Being (Kesejahteraan Subjektif) pada Remaja di SMA Swasta Krakatau Medan*. Universitas Medan Area. Skripsi.
- Nada. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Optimisme Dengan Subjective Well Being Pada Siswa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi
- Nugraha. M. F. (2020). *Dukungan Sosial dan Subjective Well Being Siswa Sekolah Singosari Delitua*. J-P3K : Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan, 1(1), 1–7.
- Rukaya. (2019). *Aku Bimbingan dan Konseling*. Guepedia Publisher.
- Sarafino. E. N., & Timothy. W. S. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial interactions*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Sardi, N. L. & Ayriza, Y. (2020). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Subjective Well-Being Pada Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren*. Acta Psychologia, 2 (1), 41-48. Diunduh dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/acta-psychologia>.
- Sepfitri, N. (2011). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6 Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi.
- Seligman, M. E. P. (2006). *Authentic happiness*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan. M. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Subjective Well-Being pada Remaja yang Memiliki Orangtua Tunggal*. Jurnal Deversita.

- Tumanggor. R., Ridho. K., Nurrochim. (2017). *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima.
- Utami. A. D. (2018). *Pengaruh Dukungan Sosial dan Religiusitas Terhadap Subjective Well-Being pada Pensiunan PNS*. Skripsi.
- Wandasari. Y. (2004). *Peran Dukungan Orang Tua Dan Guru Terhadap Penyesuaian Sosial Anak Berbakat Intelektual*. Jurnal Provitae. Vol 1. No 1.
- Warsiyah. (2018). *Pembentukan Religiusitas Remaja Muslim (Tinjauan Deskriptif Analitis)*. Jurnal Cendekia. Vol 16. No 1.
- Winarsunu, T. (2017). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. Malang: UUM Press.





Lampiran 1 Surat keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Tentang Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1842/Un.08/FPsi/Kp.00.4/11/2022

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 15 Juli 2020;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 21 November 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrilisyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Aypa Mahara
NIM/Prodi : 150901020 / Psikologi
Judul : Pengaruh Religiusitas dan dukungan Sosial terhadap *Subjective Well-Being* pada Remaja di Kecamatan Mesidah Kabupaten Benar Meriah

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 21 November 2022

Dekan Fakultas Psikologi,



Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



Lampiran 2

Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Rniry



PEMERINTAH KABUPATEN BENER MERIAH KECAMATAN MESIDAH

Jln. Jamur Atu- Wer Tingkem No. Telp. Sosial

Nomor : 475/600 /MSD/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa.-

Sosial, 25 November 2022
Kepada yth,
Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan Fakultas
Psikologi UIN Ar Raniry
di-

Tempat.-

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYAMSUDDIN, S.Pd
Jabatan : Camat Mesidah

Menerangkan bahwa :

Nama / NIM : AYP MAHARA / 150901020
Semester / Jurusan : XV / Psikologi
Alamat Sekarang : Cadek, Aceh Besar

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Kecamatan Mesidah Kabupaten Bener Meriah sebagai syarat penyusunan skripsi yang bersangkutan.

A R - R A N I R Y

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



CAMAT MESIDAH

SYAMSUDDIN, S.Pd

Pembina IV.a

Nip.19690203 200006 1 001



Lampiran 3

Skala Religiusitas, Dukungan Sosial Dan *Subjective Well-Being*

DATA DIRI RESPONDEN

Nama Inisial :

Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan

Usia : 15 tahun
 16 tahun
 17 tahun
 18 tahun
 19 tahun
 20 tahun
 21 tahun

PETUNTUK PENGISIAN

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

SS : Bila anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan tersebut

S : Bila anda **SETUJU** dengan pernyataan tersebut

TS : Bila anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut

STS : Bila anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut

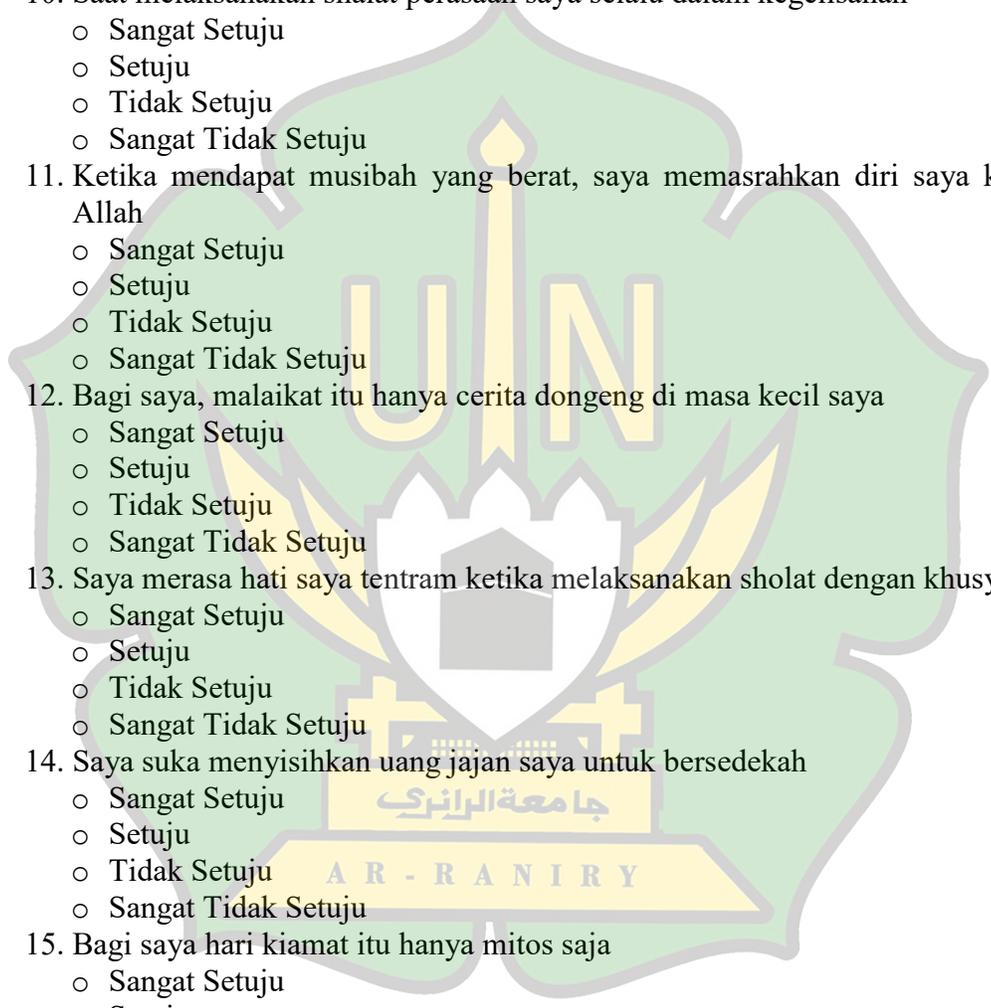
Bacalah pernyataan dengan seksama. Berikan jawaban anda pada setiap pernyataan yang sesuai dengan anda pada salah satu kolom jawaban yang tersedia. Isilah pernyataan ini dengan jujur, sungguh-sungguh dan spontan yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri anda.

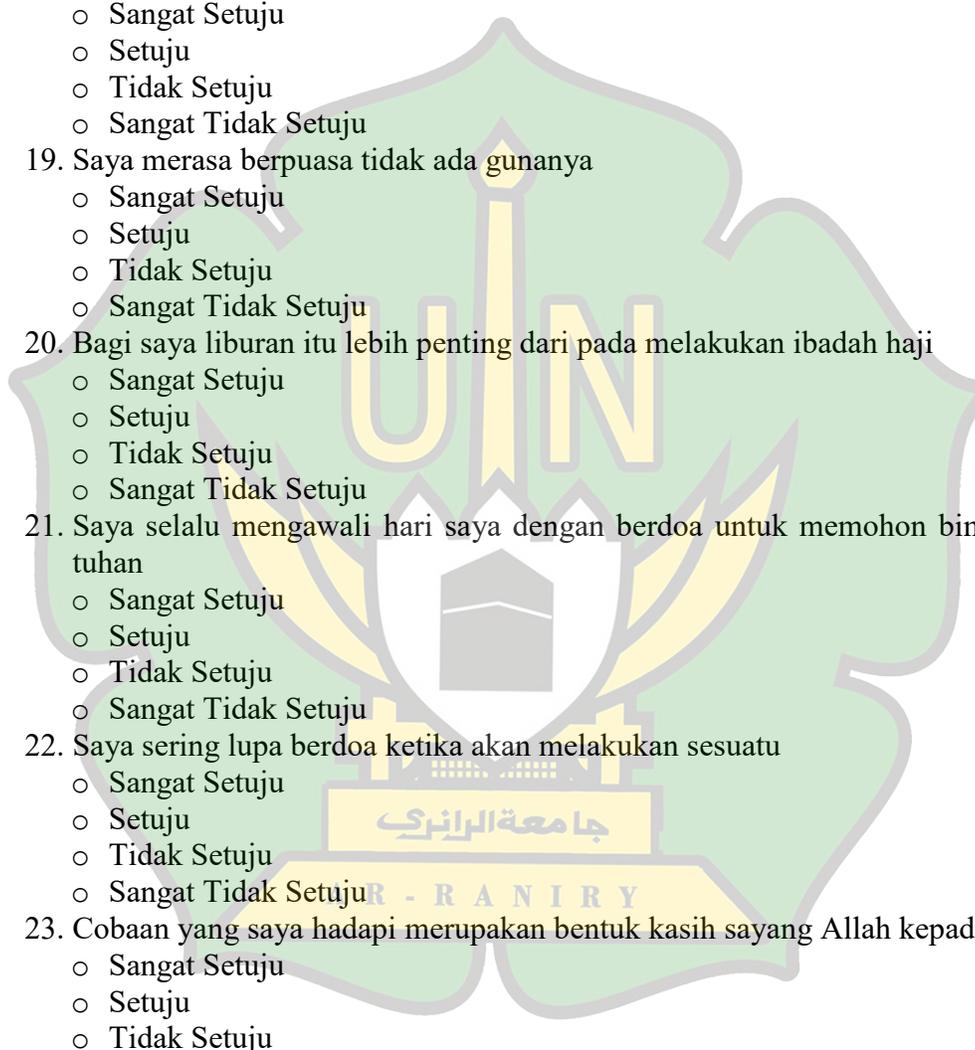
Contoh Pengisian

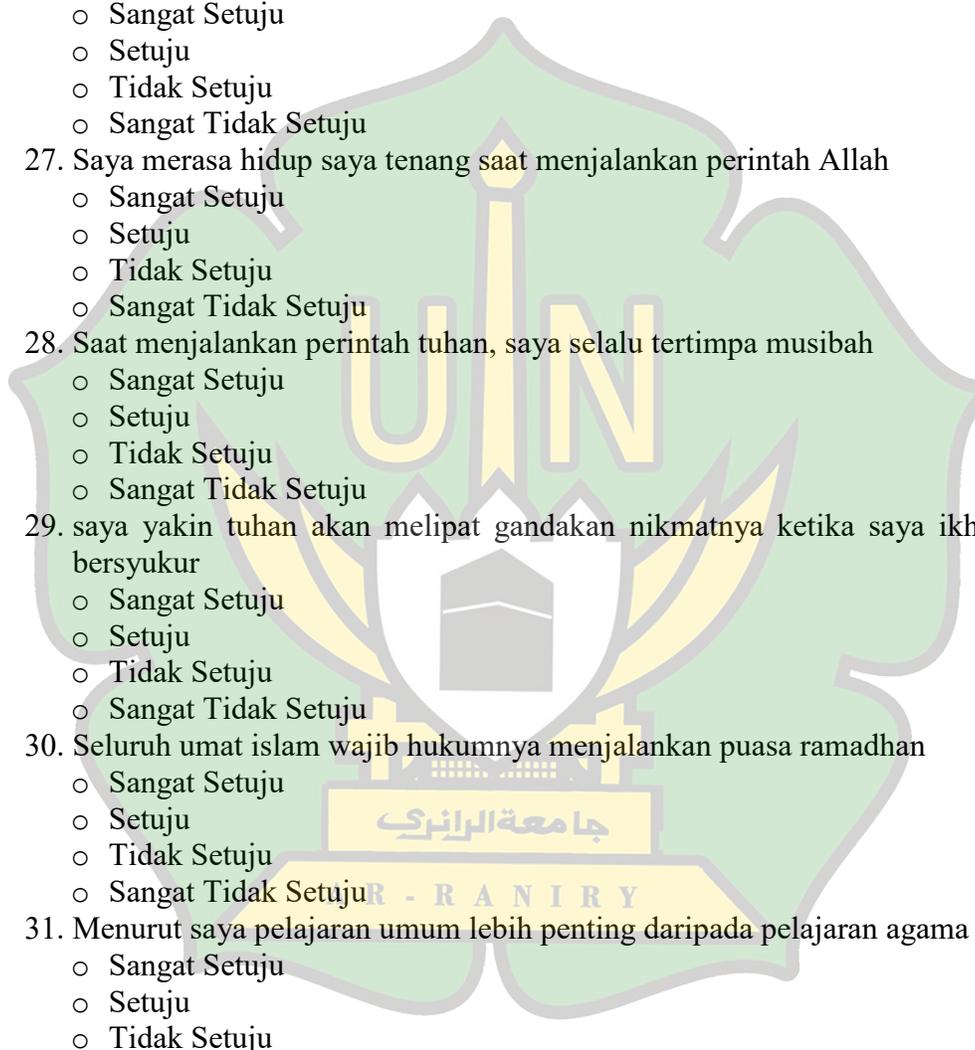
1. Saya merasa apa yang saya lakukan sudah tepat dan tidak merugikan siapapun
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

Skala 1

1. Saya yakin Allah adalah pencipta alam semesta ini
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
2. Saya merasa tidak semua perbuatan diawasi oleh Allah
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
3. Saya percaya setiap perbuatan akan dicatat oleh malaikat
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
4. Saya tidak percaya dengan takdir Allah
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
5. Saya percaya bahwa nabi adalah orang pilihan yang mendapatkan wahyu dari tuhan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
6. Saya tidak yakin bahwa rasul itu diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
7. Saya percaya Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
8. Saat saya membaca Al-Qur'an hati saya gelisah
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju

- 
- o Sangat Tidak Setuju
9. Saya percaya hari kiamat itu ada
- o Sangat Setuju
 - o Setuju
 - o Tidak Setuju
 - o Sangat Tidak Setuju
10. Saat melaksanakan shalat perasaan saya selalu dalam kegelisahan
- o Sangat Setuju
 - o Setuju
 - o Tidak Setuju
 - o Sangat Tidak Setuju
11. Ketika mendapat musibah yang berat, saya memasrahkan diri saya kepada Allah
- o Sangat Setuju
 - o Setuju
 - o Tidak Setuju
 - o Sangat Tidak Setuju
12. Bagi saya, malaikat itu hanya cerita dongeng di masa kecil saya
- o Sangat Setuju
 - o Setuju
 - o Tidak Setuju
 - o Sangat Tidak Setuju
13. Saya merasa hati saya tenang ketika melaksanakan sholat dengan khusyuk
- o Sangat Setuju
 - o Setuju
 - o Tidak Setuju
 - o Sangat Tidak Setuju
14. Saya suka menyisihkan uang jajan saya untuk bersedekah
- o Sangat Setuju
 - o Setuju
 - o Tidak Setuju
 - o Sangat Tidak Setuju
15. Bagi saya hari kiamat itu hanya mitos saja
- o Sangat Setuju
 - o Setuju
 - o Tidak Setuju
 - o Sangat Tidak Setuju
16. Memberi sedekah hanya dapat merugikan saya
- o Sangat Setuju
 - o Setuju
 - o Tidak Setuju
 - o Sangat Tidak Setuju

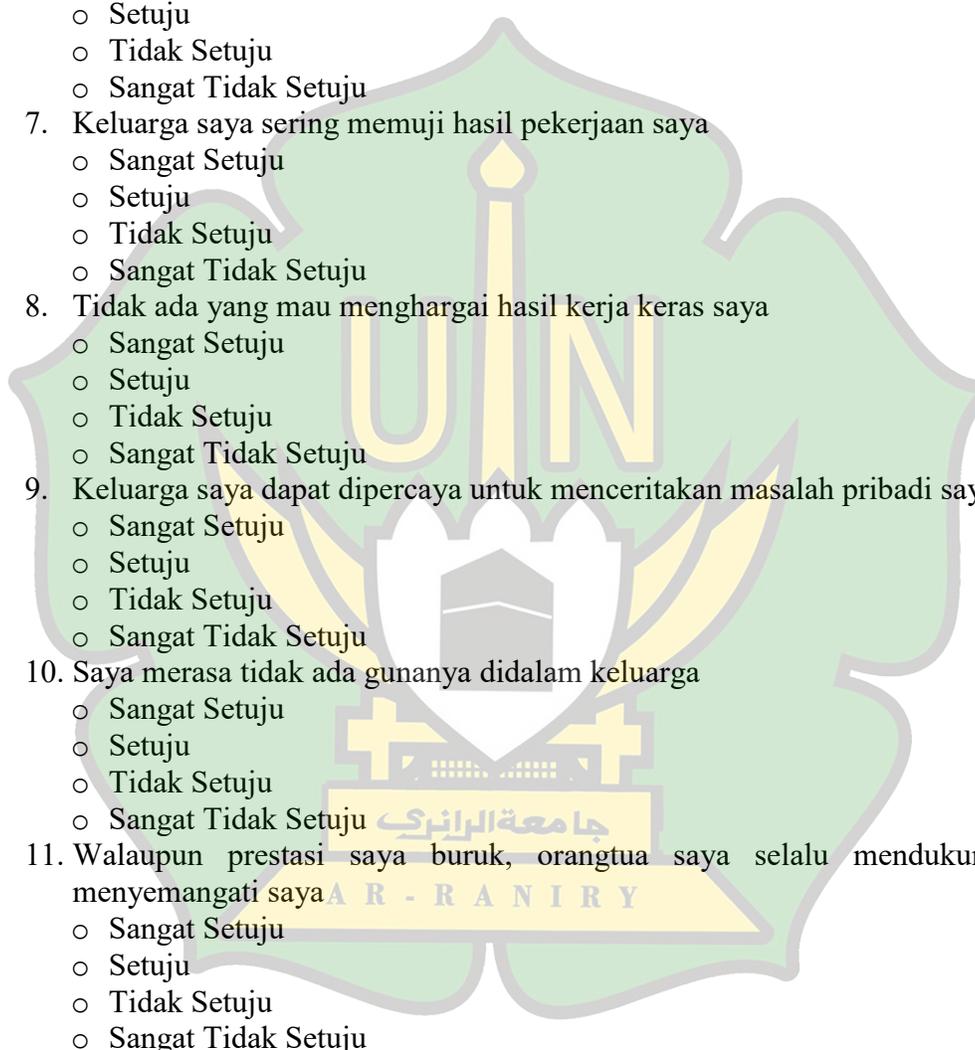
- 
17. Saya berpuasa dan sholat tarawih di bulan Ramadhan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
18. Apabila saya mampu dalam fisik dan materi, maka saya akan beribadah haji
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
19. Saya merasa berpuasa tidak ada gunanya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
20. Bagi saya liburan itu lebih penting dari pada melakukan ibadah haji
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
21. Saya selalu mengawali hari saya dengan berdoa untuk memohon bimbingan tuhan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
22. Saya sering lupa berdoa ketika akan melakukan sesuatu
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
23. Cobaan yang saya hadapi merupakan bentuk kasih sayang Allah kepada saya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
24. Saya yakin bantuan yang saya berikan kepada orang lain akan dibalas oleh Allah
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

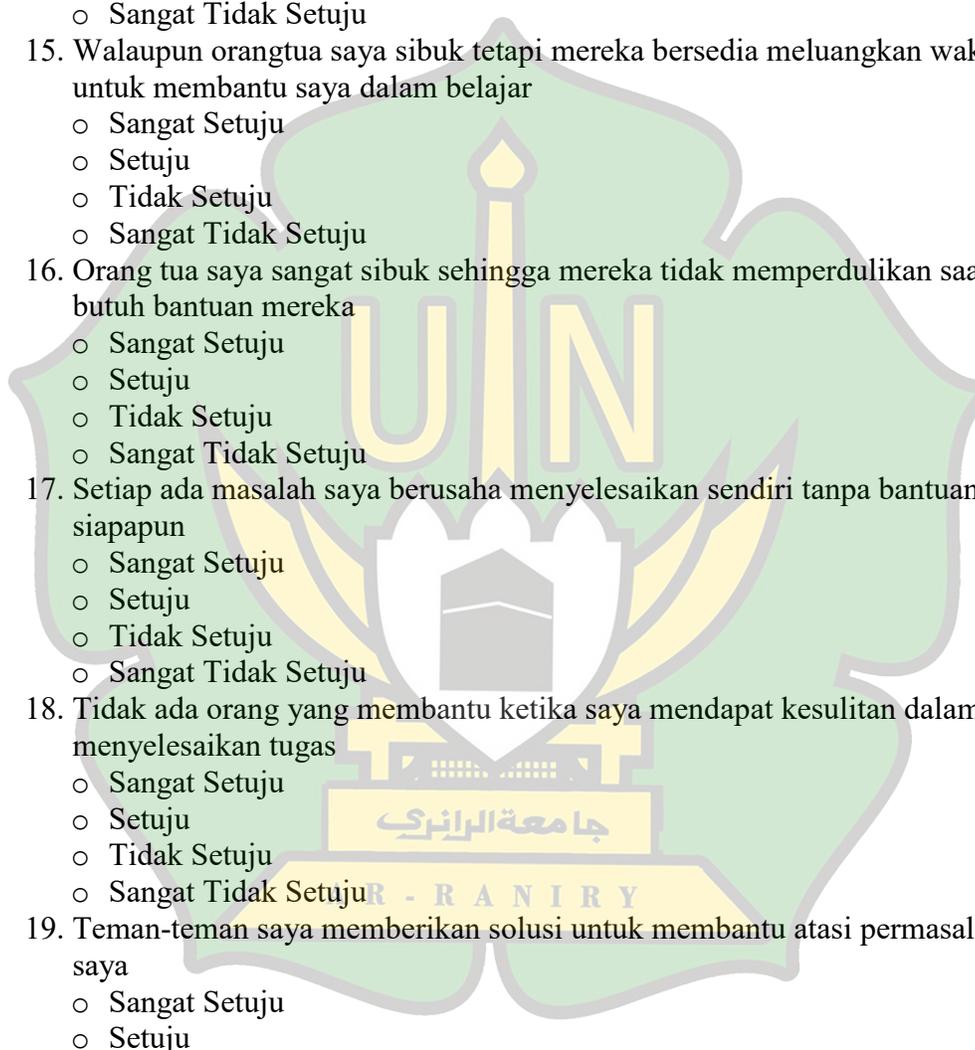
- 
25. Saya belum yakin tuhan dekat dengan saya saat beribadah
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
26. Doa saya tidak pernah dikabulkan tuhan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
27. Saya merasa hidup saya tenang saat menjalankan perintah Allah
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
28. Saat menjalankan perintah tuhan, saya selalu tertimpa musibah
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
29. saya yakin tuhan akan melipat gandakan nikmatnya ketika saya ikhlas dan bersyukur
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
30. Seluruh umat islam wajib hukumnya menjalankan puasa ramadhan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
31. Menurut saya pelajaran umum lebih penting daripada pelajaran agama
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
32. Menurut saya belajar agama hanya membuang waktu saja
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
33. Saya selalu menjaga dan menutupi aurat saya
- Sangat Setuju

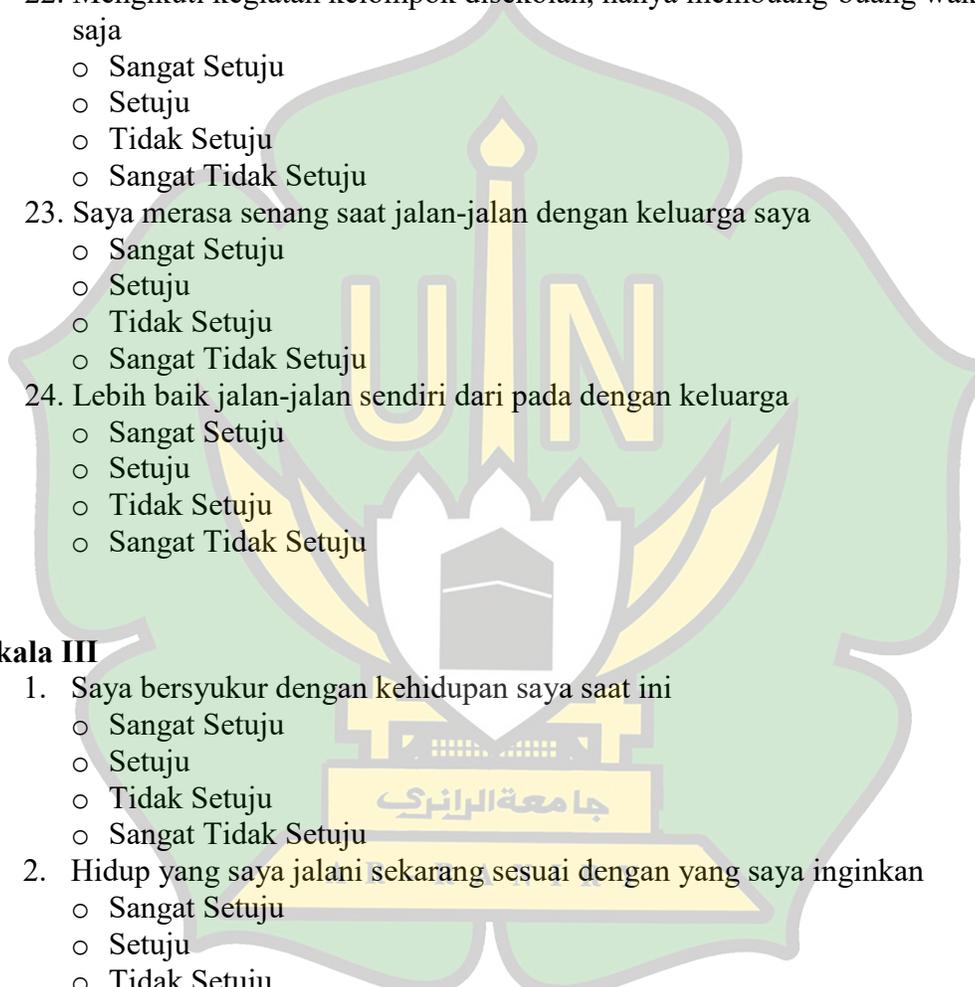
- Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
34. Saya selalu hadir dalam kegiatan sosial dikampung saya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
35. Saya tidak suka bergotong royong di kampung saya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
36. Saya tidak suka menolong orang yang sedang kesusahan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

Skala II

1. Perhatian keluarga kepada saya membuat perasaan saya nyaman
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
2. Keluarga saya tidak pernah memberikan kasih sayangnya kepada saya
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
3. Setiap kali saya mengalami kesulitan, orang-orang disekitar saya selalu membantu saya
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
4. Saat saya sedih tidak ada yang berempati kepada saya
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
5. Teman saya memberikan bantuan ketika saya menghadapi masalah

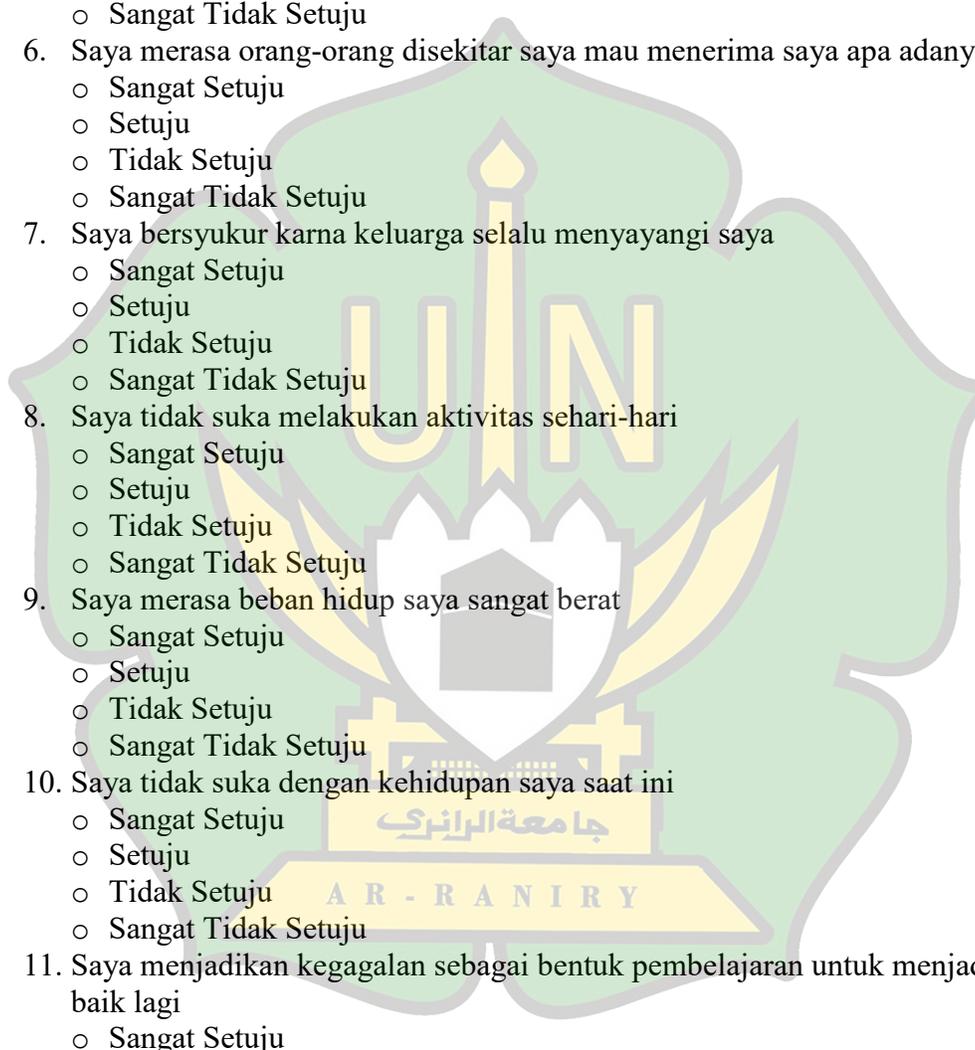
- 
- Sangat Setuju
○ Setuju
○ Tidak Setuju
○ Sangat Tidak Setuju
6. Tidak ada teman yang bertanya ketika saya tidak masuk sekolah
- Sangat Setuju
○ Setuju
○ Tidak Setuju
○ Sangat Tidak Setuju
7. Keluarga saya sering memuji hasil pekerjaan saya
- Sangat Setuju
○ Setuju
○ Tidak Setuju
○ Sangat Tidak Setuju
8. Tidak ada yang mau menghargai hasil kerja keras saya
- Sangat Setuju
○ Setuju
○ Tidak Setuju
○ Sangat Tidak Setuju
9. Keluarga saya dapat dipercaya untuk menceritakan masalah pribadi saya
- Sangat Setuju
○ Setuju
○ Tidak Setuju
○ Sangat Tidak Setuju
10. Saya merasa tidak ada gunanya didalam keluarga
- Sangat Setuju
○ Setuju
○ Tidak Setuju
○ Sangat Tidak Setuju
11. Walaupun prestasi saya buruk, orangtua saya selalu mendukung dan menyemangati saya
- Sangat Setuju
○ Setuju
○ Tidak Setuju
○ Sangat Tidak Setuju
12. Walaupun prestasi saya bagus, keluarga saya tidak pernah memujinya
- Sangat Setuju
○ Setuju
○ Tidak Setuju
○ Sangat Tidak Setuju
13. Orang tua memberikan saya uang saku yang cukup
- Sangat Setuju
○ Setuju

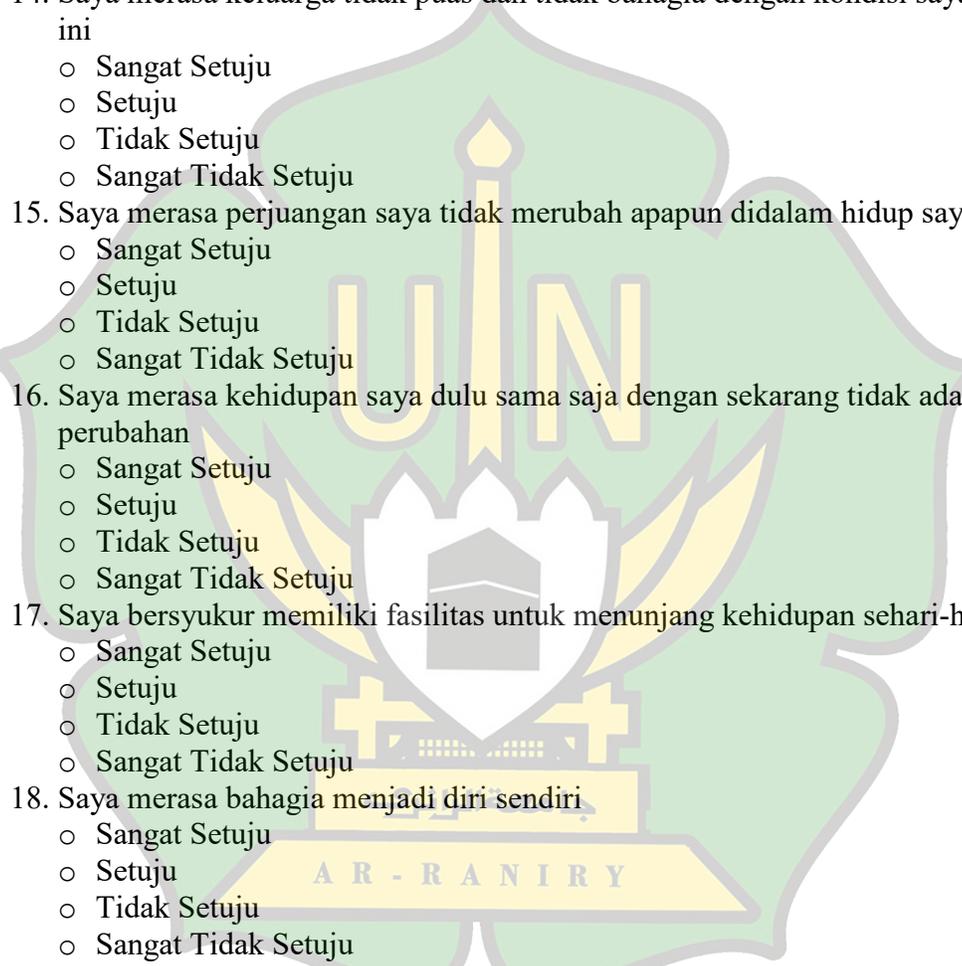
- 
- Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
14. Orangtua saya tidak pernah memenuhi kebutuhan perlengkapan saya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
15. Walaupun orangtua saya sibuk tetapi mereka bersedia meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam belajar
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
16. Orang tua saya sangat sibuk sehingga mereka tidak memperdulikan saat saya butuh bantuan mereka
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
17. Setiap ada masalah saya berusaha menyelesaikan sendiri tanpa bantuan dari siapapun
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
18. Tidak ada orang yang membantu ketika saya mendapat kesulitan dalam menyelesaikan tugas
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
19. Teman-teman saya memberikan solusi untuk membantu atasi permasalahan saya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
20. Teman-teman saya tidak pernah membantu saya dalam memecahkan masalah saya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

- 
21. Saya selalu mengikuti setiap kegiatan kelompok belajar bersama teman-teman saya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
22. Mengikuti kegiatan kelompok disekolah, hanya membuang-buang waktu saya saja
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
23. Saya merasa senang saat jalan-jalan dengan keluarga saya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
24. Lebih baik jalan-jalan sendiri dari pada dengan keluarga
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

Skala III

1. Saya bersyukur dengan kehidupan saya saat ini
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
2. Hidup yang saya jalani sekarang sesuai dengan yang saya inginkan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
3. Saya semangat dalam menjalani hidup ini
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
4. Saya merasa teman-teman sangat membenci saya
- Sangat Setuju
 - Setuju

- 
- Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
5. Saya merasa keluarga saya tidak menyayangi saya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
6. Saya merasa orang-orang disekitar saya mau menerima saya apa adanya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
7. Saya bersyukur karna keluarga selalu menyayangi saya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
8. Saya tidak suka melakukan aktivitas sehari-hari
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
9. Saya merasa beban hidup saya sangat berat
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
10. Saya tidak suka dengan kehidupan saya saat ini
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
11. Saya menjadikan kegagalan sebagai bentuk pembelajaran untuk menjadi lebih baik lagi
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
12. Saya harus lebih berjuang, karena saya yakin saya mampu merubah hidup saya lebih sukses dari sekarang
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju

- 
- Sangat Tidak Setuju
 - 13. Saya sangat senang ketika dihargai dilingkungan sekitar saya
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
 - 14. Saya merasa keluarga tidak puas dan tidak bahagia dengan kondisi saya saat ini
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
 - 15. Saya merasa perjuangan saya tidak merubah apapun didalam hidup saya
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
 - 16. Saya merasa kehidupan saya dulu sama saja dengan sekarang tidak ada perubahan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
 - 17. Saya bersyukur memiliki fasilitas untuk menunjang kehidupan sehari-hari
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
 - 18. Saya merasa bahagia menjadi diri sendiri
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
 - 19. Penampilan saya sekarang lebih bagus dari pada penampilan saya dulu
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
 - 20. Kehidupan saya tidak memberi makna apapun
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

21. Saya merasa tidak ada sesuatu yang berarti didalam hidup saya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
22. saya tidak yakin masa depan saya akan bahagia
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju





Lampiran 4 Tabulasi Penelitian Religiusitas

RELIGIUSITAS

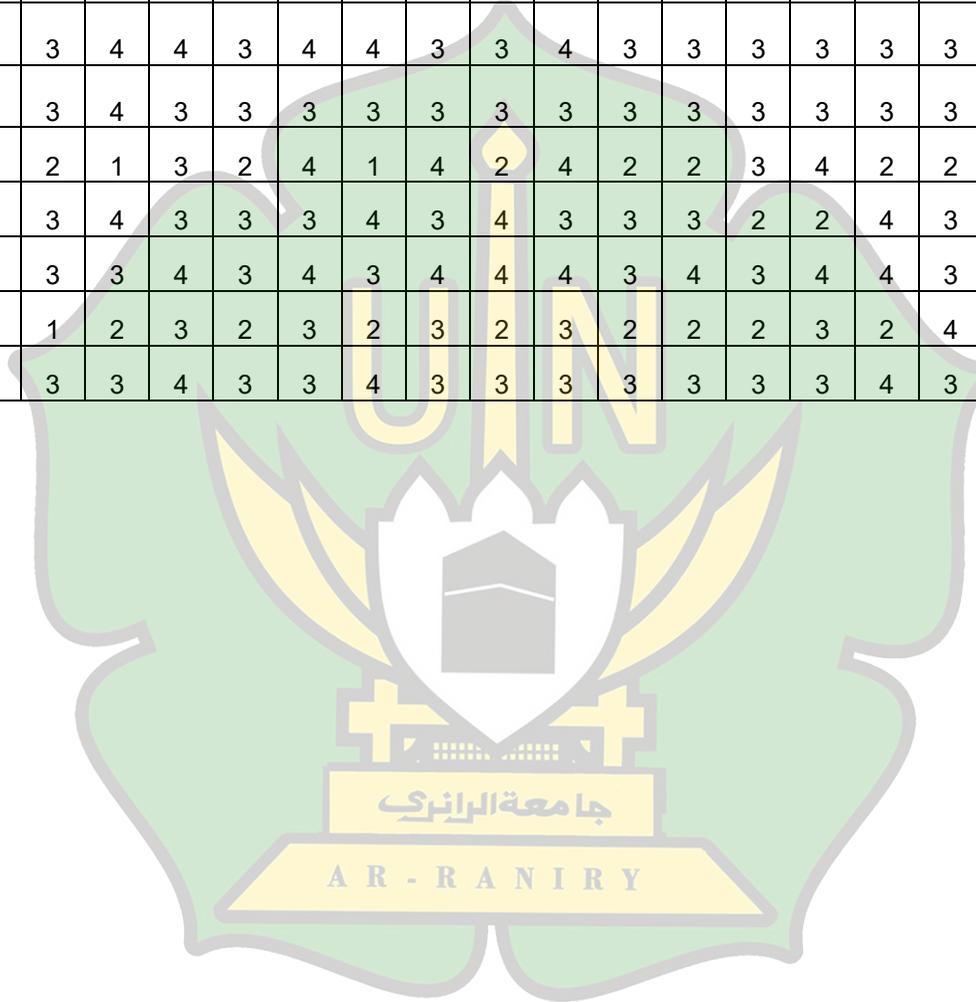
NO	Nama	U	JK	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A35	A36	Jumlah
1	A	17	PR	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	97
2	M	18	laki-laki	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	103
3	MH	21	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
4	Sy	20	PR	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	103	
5	R	17	PR	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	1	102
6	Ihwa	18	PR	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	103
7	Lis	19	PR	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	103
8	S	18	PR	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	91	
9	Dos	18	PR	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	107
10	Fon	19	PR	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	105
11	rw	21	PR	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	102
12	Cim	19	PR	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	109
13	Sulu	19	laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
14	N	19	PR	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	106
15	Sall	17	PR	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	106	
16	Susil	18	PR	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
17	Ayu	18	PR	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
18	A	15	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	116	
19	Fitri	21	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	117

20	IS	18	laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	112	
21	Haki	17 tah un	PR	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
22	Rani y	20	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120		
23	Irfan	18	laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120		
24	DAH	21	laki-laki	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102		
25	zarin a	15	PR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119		
26	DAH RI	21	laki-laki	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	95	
27	Anis Wah yu	19	PR	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	110	
28	Ans ar	21	laki-laki	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	101	
29	Ans ar	21	laki-laki	3	1	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	97	
30	M	21	laki-laki	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	100		
31	Irfan	20	laki-laki	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	115	
32	Dan y	21	laki-laki	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	105		
33	Suh aili	21	laki-laki	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	112		
34	Aris Ilha m	21	laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
35	Ilha m	19	laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
36	A	21	PR	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	98	
37	DEA	21	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	114	
38	Man u	21	laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	93
39	Boh o	16	laki-laki	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	100	

40	Rehan	16	laki-laki	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	95
41	Anisa	17	PR	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	105
42	Yanti	19	PR	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
43	Tiara	18	PR	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	103
44	R	15	laki-laki	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	97	
45	Af	15	laki-laki	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	96
46	R	15	laki-laki	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	99
47	T	17	PR	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	96
48	Y	15	laki-laki	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	1	3	3	3	91
49	Putri	16	PR	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	94
50	Nuna	16	PR	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	2	3	3	2	3	4	2	1	3	1	3	3	4	87
51	Alya	18	PR	4	3	4	4	1	1	1	2	2	4	2	4	2	4	1	4	2	1	2	4	1	3	2	1	2	4	1	3	2	3	74
52	Munta	17	PR	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	106
53	Gema	16	laki-laki	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	98
54	Khalis	15	PR	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	101
55	Afrita	18	PR	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
56	S	17	PR	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	95
57	MZ	15	laki-laki	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	97
58	Intan	18	PR	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	106
59	S	16	PR	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	97
60	Saya	16	laki-laki	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	101

61	R D A	16	PR	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	99
62	U	17	PR	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	96
63	Dia	16	laki-laki	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	94	
64	Tika	16	Perempuan	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	94	
65	Ring	17	laki-laki	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	3	1	4	2	4	1	2	2	4	2	3	2	2	1	3	1	3	3	3	78
66	Atun	18	PR	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	97
67	Xy	17	PR	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	94
68	Al-	19	laki-laki	3	4	4	3	1	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	94
69	My	17	PR	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	104
70	Bam	18	laki-laki	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	102
71	Munta	17	laki-laki	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	2	93
72	Khair	19	laki-laki	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	96
73	Omg	15	laki-laki	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	97
74	Meli	18	PR	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	86
75	Tika	16	PR	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	97
76	Kaila	16	PR	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	97
77	Maha	18	PR	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	96
78	Leni	19	PR	4	3	4	4	4	4	2	1	3	1	3	1	4	1	3	1	2	1	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	85
79	Tiara	17	PR	3	3	4	3	1	2	1	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	4	2	2	2	1	1	4	2	3	2	3	2	75
80	MI	18	PR	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	99
81	Wali	17	laki-laki	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	95

82	Yahya	20	laki-laki	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	98
83	Yt	18	PR	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	101
84	Kana	17	PR	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	97	
85	Kamal	16	laki-laki	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	96
86	Jk	16	laki-laki	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	4	1	4	2	4	2	2	3	4	2	2	2	1	1	4	3	3	2	3	1	67
87	Putri	16	PR	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	97
88	V	17	laki-laki	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	106
89	Zy	16	PR	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	3	1	66
90	R	17	laki-laki	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	99





Lampiran 5 Tabulasi Penelitian Dukungan Sosial

DUKUNGAN SOSIAL

NO	Nama (Inisial)	Usia	Jenis kelamin	A1	A2	A3	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	Jumlah
1	A	17 tahun	Perempuan	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	59
2	M	18 tahun	laki-laki	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	65
3	MH	21 tahun	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	87
4	Sy	20 tahun	Perempuan	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	67
5	R	17 tahun	Perempuan	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	58
6	Ihwatun Husna	18 tahun	Perempuan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
7	Lisma Laili	19 tahun	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
8	S	18 tahun	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	64
9	Dosen	18 tahun	Perempuan	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	71
10	Fonna	19 tahun	Perempuan	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
11	rw	21 tahun	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	68
12	Cimol nama hamster saya	19 tahun	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	86
13	Sulung	19 tahun	laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
14	N	19 tahun	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	68
15	Sallma fitri	17 tahun	Perempuan	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	74
16	Susilawati	18 tahun	Perempuan	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	57
17	Ayuna fitri	18 tahun	Perempuan	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	79
18	A	15 tahun	Perempuan	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	78
19	Fitri	21 tahun	Perempuan	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	68
20	IS	18 tahun	laki-laki	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	74

43	Tiara ananda	18 tahun	Perempuan	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	71
44	R	15 tahun	laki-laki	3	3	4	2	2	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	65
45	Af	15 tahun	laki-laki	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	69	
46	R	15 tahun	laki-laki	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	72
47	T	17 tahun	Perempuan	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
48	Y	15 tahun	laki-laki	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67	
49	Putri	16 tahun	Perempuan	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	66	
50	Nuna	16 tahun	Perempuan	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	66	
51	Alya syifa	18 tahun	Perempuan	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	39	
52	Muntasir	17 tahun	Perempuan	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	49	
53	Gema	16 tahun	laki-laki	1	2	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	64	
54	Khalisa	15 tahun	Perempuan	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	70
55	Afrita nabila	18 tahun	Perempuan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
56	S	17 tahun	Perempuan	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
57	MZ	15 tahun	laki-laki	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	67	
58	Intan raihana	18 tahun	Perempuan	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	61	
59	S	16 tahun	Perempuan	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	69	
60	Saya	16 tahun	laki-laki	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	70	
61	R D A	16 tahun	Perempuan	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	72	
62	U	17 tahun	Perempuan	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	59	
63	Dia	16 tahun	laki-laki	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	68	
64	Tika	16 tahun	Perempuan	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	51	

65	Ring	17 tahun	laki-laki	1	2	2	1	1	2	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	51
66	Atun	18 tahun	Perempuan	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	67
67	Xy	17 tahun	Perempuan	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	63
68	Al- khalik	19 tahun	laki-laki	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	2	1	56	
69	My	17 tahun	Perempuan	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	52
70	Bambang	18 tahun	laki-laki	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	49	
71	Muntas	17 tahun	laki-laki	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	53	
72	Khairus	19 tahun	laki-laki	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	70	
73	Omg	15 tahun,	laki-laki	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	64	
74	Meli	18 tahun	Perempuan	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
75	Tika	16 tahun	Perempuan	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	70	
76	Kaila	16 tahun	Perempuan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
77	Maharani	18 tahun	Perempuan	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	60	
78	Leni	19 tahun	Perempuan	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	73	
79	Tiara	17 tahun	Perempuan	1	1	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	40	
80	MI	18 tahun	Perempuan	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	72	
81	Wali	17 tahun	laki-laki	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66	
82	Yahya	20 tahun	laki-laki	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	65	
83	Yt	18 tahun	Perempuan	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	70	
84	Kana	17 tahun	Perempuan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
85	Kamal	16 tahun	laki-laki	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	61	
86	Jk	16 tahun	laki-laki	2	1	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	1	2	1	2	1	3	4	3	1	2	43	

87	Putri	16 tahun	Perempuan	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	69	
88	V	17 tahun	laki-laki	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	73
89	Zy	16 tahun	Perempuan	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	58
90	R	17 tahun	laki-laki	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	73





Lampiran 6 Tabulasi Penelitian *Subjective Well-Being*

SUBJECTIVE WELL-BEING

NO	Nama (Inisial)	Usia	Jenis kelamin	A1	A3	A4	A5	A7	A8	A10	A11	A12	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	Jumlah
1	A	17 tahun	Perempuan	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	53
2	M	18 tahun	laki-laki	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	51
3	MH	21 tahun	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	Sy	20 tahun	Perempuan	3	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	57
5	R	17 tahun	Perempuan	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59
6	Ihwatun Husna	18 tahun	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
7	Lisma Laili	19 tahun	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
8	S	18 tahun	Perempuan	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	52
9	Dosen	18 tahun	Perempuan	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	61
10	Fonna	19 tahun	Perempuan	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	63
11	rw	21 tahun	Perempuan	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	55
12	Cimol nama hamster saya	19 tahun	Perempuan	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	68
13	Sulung	19 tahun	laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
14	N	19 tahun	Perempuan	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	63
15	Sallma fitri	17 tahun	Perempuan	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	60
16	Susilawati	18 tahun	Perempuan	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
17	Ayuna fitri	18 tahun	Perempuan	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
18	A	15 tahun	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	65
19	Fitri	21 tahun	Perempuan	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	66
20	IS	18 tahun	laki-laki	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	65

43	Tiara ananda	18 tahun	Perempuan	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	62	
44	R	15 tahun	laki-laki	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	63	
45	Af	15 tahun	laki-laki	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	66
46	R	15 tahun	laki-laki	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65
47	T	17 tahun	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
48	Y	15 tahun	laki-laki	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	66
49	Putri	16 tahun	Perempuan	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	64
50	Nuna	16 tahun	Perempuan	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	65
51	Alya syifa	18 tahun	Perempuan	2	2	2	3	3	1	3	1	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	44
52	Muntasir	17 tahun	Perempuan	2	2	4	2	2	3	1	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	51
53	Gema	16 tahun	laki-laki	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	64
54	Khalisa	15 tahun	Perempuan	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	63
55	Afrita nabila	18 tahun	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
56	S	17 tahun	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
57	MZ	15 tahun	laki-laki	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
58	Intan raihana	18 tahun	Perempuan	2	2	4	2	2	3	1	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	50
59	S	16 tahun	Perempuan	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	63
60	Saya	16 tahun	laki-laki	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	66
61	R D A	16 tahun	Perempuan	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	64
62	U	17 tahun	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
63	Dia	16 tahun	laki-laki	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
64	Tika	16 tahun	Perempuan	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	1	1	4	4	57

65	Ring	17 tahun	laki-laki	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	1	4	4	62
66	Atun	18 tahun	Perempuan	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	63
67	Xy	17 tahun	Perempuan	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	65
68	Al- khalik	19 tahun	laki-laki	1	2	1	3	3	1	2	2	4	2	3	3	2	4	3	1	3	4	44
69	My	17 tahun	Perempuan	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
70	Bambang	18 tahun	laki-laki	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	60
71	Muntas	17 tahun	laki-laki	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	66
72	Khairus	19 tahun	laki-laki	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	66
73	Omg	15 tahun	laki-laki	3	3	2	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	58
74	Meli	18 tahun	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
75	Tika	16 tahun	Perempuan	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	63
76	Kaila	16 tahun	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
77	Maharani	18 tahun	Perempuan	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
78	Leni	19 tahun	Perempuan	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	62
79	Tiara	17 tahun	Perempuan	2	2	4	2	2	2	1	4	3	3	3	1	3	4	2	3	2	4	47
80	MI	18 tahun	Perempuan	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	64
81	Wali	17 tahun	laki-laki	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	65
82	Yahya	20 tahun	laki-laki	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	60
83	Yt	18 tahun	Perempuan	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	2	3	58
84	Kana	17 tahun	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
85	Kamal	16 tahun	laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
86	Jk	16 tahun	laki-laki	2	3	1	3	3	1	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	53

87	Putri	16 tahun	Perempuan	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	62	
88	V	17 tahun	laki-laki	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	62	
89	Zy	16 tahun	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	
90	R	17 tahun	laki-laki	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65





Lampiran 7

Hasil Penelitian Religiusitas, Dukungan Sosial Dan *Subjective Well-Being*

UJI RELIABILITAS RELIGIUSITAS DAN DAYA BEDA AITEM

Tahap 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	116.70	126.415	.277	.912
X1.2	117.19	125.436	.126	.917
X1.3	116.86	125.945	.223	.913
X1.4	116.81	127.750	.081	.914
X1.5	117.09	120.509	.594	.908
X1.6	117.26	122.192	.431	.911
X1.7	116.88	122.738	.444	.910
X1.8	117.34	120.992	.502	.910
X1.9	117.00	117.258	.657	.907
X1.10	117.22	120.512	.489	.910
X1.11	117.28	121.551	.401	.911
X1.12	117.16	120.447	.522	.909
X1.13	116.92	121.129	.630	.908
X1.14	117.38	123.698	.386	.911
X1.15	117.12	121.884	.490	.910
X1.16	116.98	122.449	.406	.911
X1.17	117.00	123.685	.364	.911
X1.18	117.09	120.756	.556	.909
X1.19	117.08	121.848	.507	.910
X1.20	117.19	121.368	.476	.910
X1.21	117.39	118.825	.702	.907
X1.22	117.90	123.394	.360	.911
X1.23	117.36	122.232	.407	.911
X1.24	117.03	120.662	.602	.908
X1.25	117.58	121.393	.496	.910
X1.26	117.34	121.959	.462	.910
X1.27	117.27	117.344	.730	.906
X1.28	117.17	120.253	.497	.910
X1.29	117.12	120.648	.492	.910
X1.30	116.96	122.627	.471	.910
X1.31	117.58	121.033	.493	.910
X1.32	117.32	120.378	.629	.908
X1.33	117.36	123.670	.284	.913
X1.34	117.59	124.065	.288	.913
X1.35	117.48	123.556	.561	.910
X1.36	117.48	121.219	.451	.910

Tahap 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.5	96.26	102.934	.577	.917
X1.6	96.42	103.842	.465	.918
X1.7	96.04	105.301	.399	.919
X1.8	96.51	103.197	.500	.918
X1.9	96.17	99.848	.648	.915
X1.10	96.39	102.870	.478	.918
X1.11	96.44	102.969	.449	.919
X1.12	96.32	102.446	.538	.917
X1.13	96.09	103.632	.599	.917
X1.14	96.54	105.442	.407	.919
X1.15	96.29	104.388	.457	.918
X1.16	96.14	103.900	.453	.918
X1.17	96.17	105.511	.377	.919
X1.18	96.26	102.889	.562	.917

X1.19	96.24	104.029	.502	.918
X1.20	96.36	103.131	.506	.918
X1.21	96.56	101.149	.705	.915
X1.22	97.07	105.569	.345	.920
X1.23	96.52	104.724	.376	.920
X1.24	96.20	102.836	.605	.916
X1.25	96.74	103.473	.501	.918
X1.26	96.51	104.185	.452	.918
X1.27	96.43	99.664	.741	.914
X1.28	96.33	101.640	.556	.917
X1.29	96.29	103.174	.468	.918
X1.30	96.12	104.850	.456	.918
X1.31	96.74	103.338	.482	.918
X1.32	96.49	102.747	.617	.916
X1.35	96.64	105.558	.560	.918
X1.36	96.64	103.041	.475	.918

UJI RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM DUKUNGAN SOSIAL

Tahap 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	68.43	91.147	.644	.905
X2.2	68.60	91.321	.677	.905
X2.3	68.60	93.434	.474	.909
X2.4	69.00	97.798	.150	.917
X2.5	68.51	94.837	.391	.911
X2.6	68.84	92.964	.605	.906
X2.7	68.74	93.720	.514	.908
X2.8	68.70	92.100	.589	.907
X2.9	68.34	93.352	.521	.908
X2.10	68.74	90.529	.641	.905
X2.11	68.53	91.353	.545	.908
X2.12	68.60	90.872	.665	.905
X2.13	68.81	93.458	.597	.907
X2.14	68.66	92.790	.622	.906
X2.15	68.57	92.473	.630	.906
X2.16	68.71	93.197	.604	.907
X2.17	68.74	96.844	.259	.913
X2.18	68.66	96.183	.375	.911
X2.19	68.81	94.380	.490	.909
X2.20	68.61	94.488	.591	.907
X2.21	68.47	95.488	.424	.910
X2.22	68.56	92.092	.580	.907
X2.23	68.18	93.159	.532	.908
X2.24	68.63	92.370	.591	.907

Tahap 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	62.96	83.549	.634	.914
X2.2	63.12	83.614	.675	.913
X2.3	63.12	85.951	.448	.918
X2.5	63.03	86.415	.429	.918
X2.6	63.37	85.066	.613	.914
X2.7	63.27	86.153	.492	.917
X2.8	63.22	84.355	.586	.915
X2.9	62.87	85.083	.555	.915

X2.10	63.27	82.557	.659	.913
X2.11	63.06	82.929	.589	.915
X2.12	63.12	83.075	.671	.913
X2.13	63.33	85.573	.602	.915
X2.14	63.18	84.979	.623	.914
X2.15	63.09	84.779	.622	.914
X2.16	63.23	85.349	.606	.914
X2.18	63.18	88.103	.386	.918
X2.19	63.33	86.944	.454	.917
X2.20	63.13	86.746	.579	.915
X2.21	62.99	87.697	.413	.918
X2.22	63.08	84.500	.566	.915
X2.23	62.70	85.358	.531	.916
X2.24	63.16	84.785	.576	.915

UJI RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM *SUBJECTIVE WELL-BEING*

Tahap 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	67.49	45.623	.513	.852
Y2	68.20	49.398	.092	.867
Y3	67.68	45.794	.547	.851
Y4	68.01	46.640	.427	.855
Y5	67.68	44.873	.572	.849
Y6	67.94	48.592	.238	.861
Y7	67.51	44.635	.667	.846
Y8	67.91	45.745	.487	.853
Y9	68.26	48.327	.172	.866
Y10	67.98	45.528	.506	.852
Y11	67.51	45.489	.486	.853
Y12	67.28	47.237	.511	.853
Y13	67.86	48.372	.279	.859
Y14	68.08	47.286	.476	.854
Y15	67.77	45.574	.610	.849
Y16	67.89	45.381	.565	.850
Y17	67.68	46.648	.355	.858
Y18	67.64	47.625	.390	.856
Y20	67.98	45.146	.495	.852
Y19	67.64	47.018	.404	.856
Y22	67.44	46.744	.400	.856
Y21	67.81	46.447	.479	.853

Tahap 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	55.70	37.943	.539	.868
Y3	55.89	38.167	.566	.867
Y4	56.22	39.298	.397	.873
Y5	55.89	37.268	.595	.865
Y7	55.72	37.416	.644	.864
Y8	56.12	38.108	.505	.869
Y10	56.19	37.998	.513	.869
Y11	55.72	37.843	.507	.869
Y12	55.49	39.601	.516	.870
Y14	56.29	39.556	.496	.870
Y15	55.98	38.292	.583	.867

Y16	56.10	37.731	.590	.866
Y17	55.89	38.886	.376	.875
Y18	55.86	40.372	.330	.875
Y20	56.19	37.728	.492	.870
Y19	55.86	39.316	.418	.872
Y22	55.66	38.947	.428	.872
Y21	56.02	38.876	.483	.870

DATA EMPIRIK RELIGIUSITAS, DUKUNGAN SOSIAL DAN SWB

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	90	66	120	99.72	10.505
Dukungan Sosial	90	39	88	66.13	9.649
SWB	90	42	72	59.22	6.548
Valid N (listwise)	90				

KATEGORISASI RELIGIUSITAS

Statistics

KATEGORI

N	Valid	90
	Missing	0

KATEGORI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	8	8.9	8.9	8.9
SEDANG	68	75.6	75.6	84.4
TINGGI	14	15.6	15.6	100.0
Total	90	100.0	100.0	

KATEGORISASI DUKUNGAN SOSIAL

Statistics

KATEGORI

N	Valid	90
	Missing	0

KATEGORI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	12	13.3	13.3	13.3
SEDANG	67	74.4	74.4	87.8
TINGGI	11	12.2	12.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

KATEGORISASI SUBJECTIVE WELL BEING

Statistics

KATEGORI

N	Valid	90
	Missing	0

KATEGORI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	10	11.1	11.1	11.1
SEDANG	66	73.3	73.3	84.4
TINGGI	14	15.6	15.6	100.0
Total	90	100.0	100.0	

HASIL UJI PRASYARAT

UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMIRNOV

Descriptive Statistics

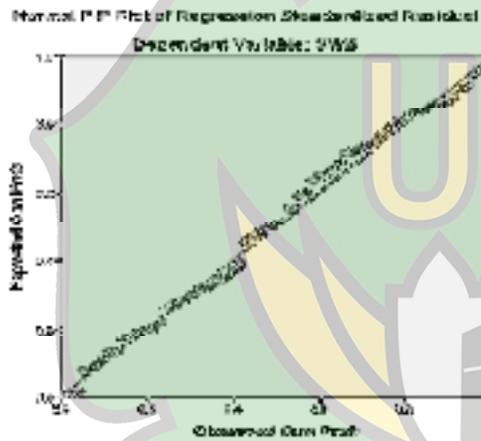
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Unstandardized Residual	90	.0000000	5.12742413	-14.38142	12.44622

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.12742413
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.041
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

HASIL GRAFIK NORMAL PROBABILITY PLOT



HASIL UJI LINEARITAS RELIGIUSITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SWB * Religiusitas	90	100.0%	0	0.0%	90	100.0%
SWB * Dukungan Sosial	90	100.0%	0	0.0%	90	100.0%

Report

SWB

Religiusitas	Mean	N	Std. Deviation
66	55.00	1	.
67	53.00	1	.
74	44.00	1	.
75	47.00	1	.
78	62.00	1	.
85	62.00	1	.
86	54.00	1	.
87	65.00	1	.
90	54.00	1	.
91	59.00	2	9.899
93	61.50	2	6.364
94	58.17	6	8.612
95	59.50	4	6.403
96	59.00	6	5.441
97	57.62	13	6.602
98	60.33	3	3.512
99	64.50	4	.577
100	60.00	2	4.243

101	60.50	4	4.933
102	56.75	4	3.304
103	56.20	5	3.962
104	62.00	1	.
105	53.67	3	10.693
106	57.20	5	6.221
107	61.00	1	.
109	68.00	1	.
110	59.00	1	.
112	66.00	2	1.414
114	58.00	2	4.243
115	59.00	2	16.971
116	65.00	1	.
117	70.00	3	3.464
118	68.00	1	.
119	61.00	1	.
120	63.50	2	2.121
Total	59.22	90	6.548

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SWB * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	1579.962	34	46.469	1.143	.324
		Linearity	434.382	1	434.382	10.687	.002
		Deviation from Linearity	1145.580	33	34.715	.854	.682
Within Groups			2235.594	55	40.647		
Total			3815.556	89			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SWB * Religiusitas	.337	.114	.643	.414

HASIL UJI LINEIRITAS DUKUNGAN SOSIAL
Report

SWB

Dukungan Sosial	Mean	N	Std. Deviation
39	44.00	1	.
40	44.50	2	3.536
43	53.00	1	.
49	55.50	2	6.364
51	59.50	2	3.536
52	62.00	1	.
53	66.00	1	.
56	43.00	2	1.414
57	53.00	1	.
58	57.00	2	2.828
59	54.50	2	2.121
60	55.50	2	.707
61	53.33	3	2.887
62	54.00	1	.
63	65.00	1	.
64	56.40	5	4.775
65	58.75	4	5.315
66	61.67	6	4.803
67	58.20	10	4.894
68	59.89	9	5.372
69	63.67	3	2.082
70	63.20	5	3.271
71	60.00	3	2.646
72	63.00	4	2.708
73	59.00	4	8.124
74	62.50	2	3.536
76	62.00	1	.
77	64.50	2	4.950
78	65.00	1	.
79	71.00	1	.
82	65.00	1	.
83	67.00	1	.
85	55.00	1	.
86	68.00	1	.

87	72.00	1	
88	72.00	1	
Total	59.22	90	6.548

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SWB * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	2658.150	35	75.947	3.543	.000
		Linearity	1449.186	1	1449.186	67.613	.000
		Deviation from Linearity	1208.964	34	35.558	1.659	.047
Within Groups			1157.406	54	21.433		
Total			3815.556	89			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SWB * Dukungan Sosial	.616	.380	.835	.697

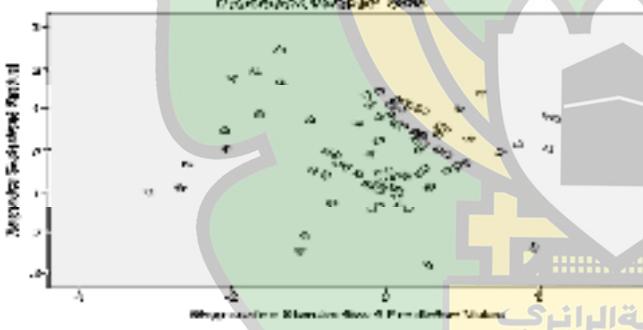
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.184	5.270		6.676	.000		
	Religiusitas	-.068	.069	-.110	-.993	.323	.577	1.733
	Dukungan Sosial	.467	.075	.688	6.222	.000	.577	1.733

a. Dependent Variable: SWB

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



HASIL UJI HIPOTESIS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Religiusitas, Dukungan Sosial ^b		Enter

a. Dependent Variable: Subjective Well-Being

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.622 ^a	.387	5.186	.387	27.435	2	87	.000	

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Dukungan Sosial

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1475.703	2	737.851	27.435	.000 ^b
Residual	2339.853	87	26.895		
Total	3815.556	89			

a. Dependent Variable: Subjective Well-Being

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Dukungan Sosial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	35.184	5.270		6.676	.000	24.709	45.658					
Dukungan Sosial	.467	.075	.688	6.222	.000	.318	.616	.616	.555	.522	.577	1.733
Religiusitas	-.068	.069	-.110	-.993	.323	-.205	.069	.337	-.106	-.083	.577	1.733

a. Dependent Variable: Subjective Well-Being

